

**PENGEMBANGAN VIDEO EDUKASI BERBANTUAN  
CAPCUT PADA MATERI PENYELENGGARAAN  
JENAZAH DI MAJELIS TAKLIM MU'TADIN  
DESA LERA KECAMATAN WOTU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**ARMIYANTI**

2102010049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PENGEMBANGAN VIDEO EDUKASI BERBANTUAN  
CAPCUT PADA MATERI PENYELENGGARAAN  
JENAZAH DI MAJELIS TAKLIM MU'TADIN  
DESA LERA KECAMATAN WOTU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**ARMIYANTI**

2102010049

**Pembimbing:**

- 1. M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Armiyanti  
NIM : 21 0201 0049  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya saya sendiri bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Armiyanti

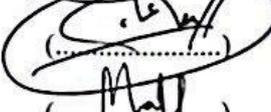
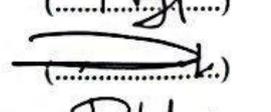
21 0201 0049

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengembangan Video Edukasi Berbantuan *Capcut* Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah di Majelis Taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu, yang ditulis oleh Armiyanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010049, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 18 Februari 2025 M bertepatan dengan 19 Syaban 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 24 Februari 2025

### TIM PENGUJI

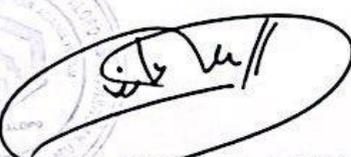
- |   |               |   |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang  |   |
| 2. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji I     |  |
| 3. Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd.             | Penguji II    |  |
| 4. M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd.     | Pembimbing I  |  |
| 5. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd.           | Pembimbing II |  |

Mengetahui,

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP 19670516 200003 1 002



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP 19910608 201903 1 007



t

## PRAKATA

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt. karena berkat Ridha dan Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Video Edukasi Berbantuan *Capcut* Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah di Majelis Taklim Mu’tadin Desa Lera Kecamatan Wotu”. Shalawat serta salam tak lupa pula peneliti haturkan kepada Nabi Allah Swt., Baginda Muhammad Saw. beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membimbing umat Islam dengan risalah Islam.

Skripsi disusun dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor I (Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan), Dr. Masruddin, M.Hum. selaku Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan) dan Dr. Mustaming, M.H.I., selaku Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama).
2. Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Dr. Alia Lestari, S.Si. M.Si., selaku Wakil Dekan II, Dr. Taqwa, M.Pd., selaku Wakil Dekan III.

3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., selaku ketua, dan Hasriadi, S.Pd.,M.Pd. selaku sekretaris serta Nurjannah, S.Pd., M.Pd., selaku staf Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Syamsu Sanusi, M.Pd.I. selaku dosen penasehat akademik.
5. M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd., dan Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi.
6. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I.,M.Pd., selaku validator ahli materi dan penguji I, Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd., selaku penguji II yang memberikan arahan, bimbingan, masukan dalam penyelesaian skripsi.
7. Aishiyah Saputri Laswi S.Kom., M.Kom., selaku validator ahli media yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi.
8. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo.
9. Staf pegawai IAIN Palopo yang memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
10. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd., selaku kepala unit perpustakaan, beserta pegawai yang telah banyak memberikan bantuannya dalam mencari literatur yang berhubungan dengan penelitian.
11. Yahya, S.Pd.I., M.H., selaku ketua Kantor Urusan Agama dan Ibu Hasnah Hayat, S.Pd., selaku Pengurus BKMT Desa Lera yang telah memberikan izin serta bantuan dan bekerja sama dengan peneliti dalam proses penelitian skripsi.

12. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda almarhum Arwan dan ibunda Hudaya yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang yang tulus, serta kepada saudaraku Arman, almarhumah Armika, dan Arpan yang selama ini membantu dan mendoakan saya. Semoga kelak Allah mengumpulkan kita semua ke dalam Surga-Nya.
13. Kepada sahabat seperjuangan saya Nur Aisyah Asai, Uswatun Khasanah, Dian Sanuri, Harni, Epitasari, Nirma Asmiranti, Mudrika, Nur Cholis Arif, Sulfikar, Fazil Nor dan teman-teman mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 (khususnya kelas B) yang telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.
14. Kepada Ahmad Aswar, Ahmad Harun Arrosyid, Muh. Affan Afdholi, Muhammad Faiz Salim dan Rahmat Dwi Septian yang telah membantu dalam pembuatan video edukasi sebagai produk penelitian.
15. Kepada sahabat senasib saya Nur Azizah yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca.

Palopo, 10 Januari 2025

**ARMİYANTI**  
NIM 2102010049

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُوْلَ : *hauला*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ... ي	<i>Fathah dan Alif atau Ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
اِي	<i>Kasrah dan Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
وُ	Dammah dan Wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمِيَ : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْصَةَ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (-ّ-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kaśrah (ى-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْغُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penelitian kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah* dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata

tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*syarḥ al-Arbaʿīn al-Nawāwī*

*Risālah fī Riʾāyah al-Maṣlahah*

#### 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله dīnullāh دِينَ اللهُ

Adapun *tāʾ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal

kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Naṣr Ḥāmid Abū Zayd*

*Al-Ṭūfī*

*Al-maṣlahah fī al-Ṭasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subḥānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

QS.../...:4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli ‘Imrān/3:4

HR = Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR AYAT.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR HADIS .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Pengembangan .....	7
D. Manfaat Pengembangan.....	7
E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan .....	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori.....	15
C. Kerangka Pikir .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
D. Prosedur Pengembangan .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	42

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## **DAFTAR AYAT**

Kutipan Ayat 1 QS. Al-Maidah/5:67.....	2
Kutipan Ayat 2 QS. Ali-Imran/3:190-191 .....	25

## **DAFTAR HADIS**

Hadis 1 Tentang Doa Takbir Ketiga Sholat Jenazah .....	31
Hadis 2 Tentang Doa Takbir Keempat Sholat Jenazah.....	32

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Pikir .....	36
Bagan 3.1 Model ADDIE.....	37

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
Tabel 3.1 Pedoman Wawancara.....	40
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Materi.....	41
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Media .....	41
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Anggota Majelis Taklim.....	42
Tabel 3.5 Skala Likert.....	42
Tabel 3.6 Kriteria Kevalidan Suatu Produk .....	43
Tabel 3.7 Skala Likert.....	44
Tabel 3.8 Persentasi Praktikalitas .....	44
Tabel 4.1 Hasil Wawancara .....	45
Tabel 4.2 Rancangan <i>Storyboard</i> .....	48
Tabel 4.3 Saran dan Perbaikan .....	52
Tabel 4.4 Saran dan Perbaikan.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Qr Code* Produk
- Lampiran 2 Stuktur Pengurus Majelis Taklim
- Lampiran 3 Hasil Validasi instrumen validasi ahli dan instrumen praktikalitas
- Lampiran 4 Hasil validasi ahli media
- Lampiran 5 hasil validasi ahli materi
- Lampiran 6 hasil Angket Respon anggota majelis taklim
- Lampiran 7 Rekapitulasi Angket Pemahaman Anggota Majelis Taklim
- Lampiran 8 Data Hasil Validasi Ahli Materi
- Lampiran 9 Data Hasil Validasi Ahli Media
- Lampiran 10 Hasil Respon Anggota Majelis Taklim Mu'tadin Terhadap Video Edukasi
- Lampiran 11 Permohonan Izin Meneliti
- Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 13 Foto-foto Kegiatan
- Riwayat Hidup Peneliti

## ABSTRAK

**Armiyanti, 2025.** “*Pengembangan Video Edukasi Berbantuan Capcut Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah Di Majelis Taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh M. Zuljalal Al Hamdany dan Nur Fakhrunnisaa.

Penelitian dilatarbelakangi kurangnya pemahaman anggota majelis taklim Mu'tadin tentang tata cara penyelenggaraan jenazah akibat minimnya pemanfaatan majelis taklim sebagai sarana edukasi. Penelitian berfokus pada pengembangan video edukasi berbantuan *capcut* untuk meningkatkan pemahaman anggota majelis taklim terkait materi penyelenggaraan jenazah. penelitian bertujuan mengidentifikasi tahap pengembangan, validitas, dan praktikalitas video edukasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE yakni *analyze, design, development, implementation, evaluation*. Subjek penelitian yakni anggota majelis taklim Mu'tadin Desa Lera. Instrumen yang digunakan meliputi wawancara, lembar validasi ahli materi dan media serta angket respon anggota majelis taklim. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis kuantitatif. Penelitian menghasilkan video edukasi tentang penyelenggaraan jenazah melalui lima tahap yang diadopsi dari model ADDIE. Tahap pertama, *analyze* (analisis), yaitu menganalisis kebutuhan anggota majelis taklim Mu'tadin Desa Lera melalui wawancara dan angket. Kedua, *design* (perancangan), yang meliputi penyusunan konsep video dan pembuatan *storyboard*. Ketiga, *development* (pengembangan), yakni pembuatan dan validasi video oleh ahli materi dan media. Keempat, *implementation* (implementasi), yaitu uji coba produk serta pengumpulan angket respon anggota majelis taklim. Terakhir, *evaluation* (evaluasi), dilakukan pada setiap tahap dan hasil akhir video. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan 71,67% anggota majelis taklim Mu'tadin Desa Lera belum memahami proses penyelenggaraan jenazah. Video yang dikembangkan dengan bantuan *capcut* divalidasi oleh ahli materi dengan penilaian 90% (sangat valid) dan ahli media 96,43% (sangat valid). Uji praktikalitas menunjukkan video sangat praktis dengan persentase 91,67%. Video edukasi dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan di majelis taklim Mu'tadin, Kecamatan Wotu.

**Kata kunci:** *Capcut*, Majelis Taklim, Penyelenggaraan Jenazah, Video Edukasi

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
26/07/2025	

## ABSTRACT

**Armiyanti, 2025.** *"The Development of Educational Videos Assisted by CapCut on the Care of the Deceased Material at the Mu'tadin Islamic Study Group in Lera Village, Wotu District"*. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by M. Zuljalal Al Hamdany and Nur Fakhrunnisaa.

This study was motivated by the lack of understanding among members of the *Mu'tadin* Islamic study group regarding the care of the deceased procedures due to the limited utilization of the study group as an educational platform. The research focuses on developing an educational video assisted by CapCut to enhance members' understanding of the care of the deceased material. The study aims to identify the stages of development, validity, and practicality of the educational video. This research employs a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which consists of five phases: Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The study participants were members of the *Mu'tadin* Islamic study group in Lera Village. The research instruments included interviews, expert validation sheets for content and media, and a questionnaire to assess members' responses. The data analysis technique used was quantitative analysis. The study produced an educational video on the care of the deceased following the five stages of the ADDIE model. The first phase, Analyze, involved assessing the needs of the *Mu'tadin* Islamic study group members in Lera Village through interviews and questionnaires. The second phase, Design, consisted of developing the video concept and creating a storyboard. The third phase, Development, included the production and validation of the video by subject matter and media experts. The fourth phase, Implementation, involved product testing and collecting members' response questionnaires. The final phase, Evaluation, was conducted at each stage and on the final video product. The needs analysis results showed that 71.67% of the members of the *Mu'tadin* Islamic study group in Lera Village did not understand the care of the deceased process. The video developed with CapCut was validated by subject matter experts with a score of 90% (highly valid) and by media experts with a score of 96.43% (highly valid). The practicality test demonstrated that the video was highly practical, with a score of 91.67%. Based on these results, the educational video was deemed valid and practical for use in the *Mu'tadin* Islamic study group, Wotu District.

**Keywords:** CapCut, Islamic Study Group, the Care of the Deceased, Educational Video

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
26/04/2025	

## الملخص

أرميانتي، ٢٠٢٥. "تطوير فيديو تعليمي مدعوم بتطبيق CapCut في موضوع تجهيز الجنازات في مجلس تعليم المهنتدين بقرية ليرا، منطقة ووتو". رسالة جامعية لشعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف محمد ذو الجلال الحمداني ونور فخر النساء.

يأتي هذا البحث استجابةً لنقص فهم أعضاء مجلس تعليم المهنتدين حول كيفية تجهيز الجنازات، وذلك بسبب قلة استغلال المجلس كوسيلة تعليمية. يركز البحث على تطوير فيديو تعليمي مدعوم بتطبيق CapCut بهدف تعزيز فهم أعضاء المجلس لموضوع تجهيز الجنازات. يهدف البحث إلى تحديد مراحل التطوير، وقياس مدى صلاحية الفيديو وعمليته. يعتمد البحث على منهج البحث والتطوير (R&D) وفق نموذج ADDIE الذي يشمل خمس مراحل: التحليل، التصميم، التطوير، التنفيذ، والتقييم. أما عينة البحث فتتكون من أعضاء مجلس تعليم المهنتدين بقرية ليرا. وتشمل أدوات البحث: المقابلات، استمارات التحقق من قبل خبراء المادة والوسائل، واستبيانات استجابات أعضاء المجلس. وتم استخدام التحليل الكمي في تحليل البيانات. أسفر البحث عن إنتاج فيديو تعليمي حول تجهيز الجنازات من خلال خمس مراحل وفق نموذج ADDIE: المرحلة الأولى التحليل (analyze)، يعني تحليل احتياجات أعضاء مجلس تعليم المهنتدين من خلال المقابلات والاستبيانات؛ المرحلة الثانية التصميم (design)، وهو إعداد مفهوم الفيديو وإنشاء مخطط القصة (storyboard)؛ المرحلة الثالثة التطوير (development)، يعني إنتاج الفيديو والتحقق من صحته من قبل خبراء المادة والوسائل؛ المرحلة الرابعة التنفيذ (implementation)، وهو اختبار الفيديو وجمع استبيانات استجابة أعضاء المجلس؛ والمرحلة الأخيرة التقييم (evaluation)، يتم في كل مرحلة وكذلك على المنتج النهائي للفيديو. أظهرت نتائج تحليل الاحتياجات أن ٧١ و٦٧٪ من أعضاء مجلس تعليم المهنتدين في قرية ليرا لم يفهموا بعد كيفية تجهيز الجنازات. أما الفيديو المطور باستخدام CapCut فقد تم التحقق من صحته من قبل خبراء المادة بنسبة ٩٠٪ (صالح جدًا) وخبر الوسائل بنسبة ٤٣ و٩٦٪ (صالح جدًا). كما أظهرت نتائج اختبار العملية أن الفيديو عملي جدًا بنسبة ٦٧ و٩١٪، وبذلك تم اعتبار الفيديو التعليمي صالحًا وعمليًا للاستخدام في مجلس تعليم المهنتدين بمنطقة ووتو.

الكلمات المفتاحية: CapCut، مجلس التعليم، تجهيز الجنازات، الفيديو التعليمي.

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
26/07/2025	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan zaman yang memasuki era globalisasi, perkembangan teknologi semakin berkembang dengan cepat dan maju. Perkembangan teknologi memiliki dampak signifikan di berbagai sektor, termasuk dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, dengan munculnya inovasi-inovasi baru yang mencerminkan kemajuan teknologi.<sup>1</sup> Kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai kebutuhan pembelajaran.<sup>2</sup> Pemanfaatan media pembelajaran sebagai sarana pendukung semakin signifikan seiring dengan kemajuan teknologi yang kian cepat.<sup>3</sup>

Media pembelajaran modern menjadi sarana yang efektif untuk mendukung proses pendidikan. Pendidikan merupakan upaya sistematis untuk memastikan setiap individu mencapai tingkat perkembangan tertentu dalam hidupnya.<sup>4</sup> Pendidikan dalam pandangan psikologi berarti suatu cara perkembangan diri setiap individu.<sup>5</sup> Maka dari itu, setiap manusia diharapkan dapat mengakses dan

---

<sup>1</sup> Evi Susilawati dkk., *Media dan Teknologi Pendidikan*, Pertama (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023), 58.

<sup>2</sup>Hasriadi, Sudirman, dan Arifuddin, "Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar," *Jurnal Konsepsi* 10, no. 3 (November 2021): 294, <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/127>.

<sup>3</sup>Naidin Syamsuddin dkk., "Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab Di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkondakan Luwu Utara" 4, no. 2 (14 Mei 2023): 540, <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/427>.

<sup>4</sup>Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Pertama (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 9.

<sup>5</sup>Desi Pristiwanti dkk., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2 Desember 2022): 7913, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.

memanfaatkan pendidikan sebagai sarana untuk mencapai potensi dan pertumbuhan optimalnya.

Proses pembelajaran yang efektif adalah proses yang mampu mendorong individu untuk aktif mencari, menemukan, dan memahami pokok masalah.<sup>6</sup> Belajar tidak hanya berarti meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mencakup perubahan dalam tingkah laku. Perubahan tersebut terjadi karena seseorang mengalami pengalaman atau pelatihan yang melibatkan aspek kepribadian, baik secara psikis maupun fisik. Selain itu, perubahan kepribadian juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

Memberikan pengajaran kepada sesama manusia adalah suatu kewajiban untuk dilakukan. Sebagaimana Firman Allah Swt. dalam QS. al-Maidah/5:67.

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ  
مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٦٧﴾

Terjemahnya:

“Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir.”<sup>7</sup>

Ayat tersebut menjadi dasar hukum bagi hamba Allah dalam kewajiban belajar dan mengajar, seiring dengan sifat wajibnya. Konsepsi tersebut muncul

<sup>6</sup>Syamsu Sanusi, *Strategi Pembelajaran*, Pertama (Makassar: CV Nas Media Pustaka, 2017), 31.

<sup>7</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2019), 119.

karena manusia, yang dilengkapi dengan akal sebagai fitrahnya, dianugerahi kemampuan untuk terus mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran. Setelah mencapai tingkat pengetahuan tertentu, tanggung jawab mengajarkan ilmu tersebut muncul sebagai amanat yang harus diemban. Jika amanat tidak dipenuhi dengan menyampaikan ilmu, maka kita bukan termasuk orang-orang yang menyampaikan Risalah-Nya.<sup>8</sup>

Penggunaan media pembelajaran berperan penting dalam pembelajaran, karena mampu mendukung peningkatan efektivitas pembelajaran.<sup>9</sup> Media pembelajaran berbasis teknologi menjadi alat yang sangat berguna dalam mengubah metode belajar-mengajar.<sup>10</sup> Video pembelajaran menjadi contoh media yang berguna untuk meningkatkan proses pembelajaran. Video sebagai media audio visual, memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan dan informasi melalui kombinasi suara dan gambar secara bersamaan.

Video edukasi merupakan media yang menayangkan unsur pesan dan informasi. Video edukasi dapat dimanfaatkan sebagai media untuk mempelajari berbagai keterampilan atau kemampuan tertentu.<sup>11</sup> Video edukasi bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, memberi pengalaman seperti situasi dan kondisi yang sesungguhnya, serta membangkitkan motivasi dan

---

<sup>8</sup>Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh dkk., *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*, Kesepuluh ( Jakarta Timur: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017), 154.

<sup>9</sup>Hasriadi Hasriadi dkk., "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara," *Madaniya* 4, no. 2 (Mei 2023): 531–39, <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/426/290>.

<sup>10</sup>Hamid Sakti Wibowo, *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran : Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif*, Pertama (Semarang: Tiram Media, 2023), 1.

<sup>11</sup>Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, kedua (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 141.

apresiasi.<sup>12</sup> Motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar-mengajar, karena dapat memberikan panduan untuk memastikan proses belajar berjalan sesuai dengan tujuan.<sup>13</sup>

Video edukasi merupakan jenis video yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan seseorang dengan menyampaikan informasi dan pembelajaran yang bermanfaat.<sup>14</sup> Contoh video ada banyak sekali termasuk yang membahas prosedur melakukan suatu tindakan, memberikan tips terkait suatu kegiatan, video persentasi, dan berbagai jenis lainnya.<sup>15</sup>

Melalui penerapan aplikasi *capcut*, video edukasi dapat diproduksi dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyajian materi pelajaran. *Capcut* adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna melakukan pengeditan video dengan mudah, melibatkan fungsi seperti modifikasi durasi, penambahan filter, efek, teks, serta penambahan suara latar dan musik. Keberadaannya benar-benar bermanfaat bagi pengguna dalam proses pembuatan dan pengeditan beragam jenis video, termasuk video edukasi.

Penggunaan video edukasi terbukti memberikan kontribusi dalam peningkatan kemampuan kognitif penonton, sebagaimana didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa video pembelajaran IPS tentang peduli terhadap makhluk hidup untuk kelas IV SD yang dibuat menggunakan aplikasi

---

<sup>12</sup>Ferny Margo Tumbel dan Femmy Roosje Kawuwung, *Media pembelajaran*, Pertama (Yogyakarta: Selat Media, 2023), 85.

<sup>13</sup>Hasriadi, Sudirman, dan Arifuddin, "Kontribusi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar" *Jurnal Konsepsi* 10, no. 3 (November 2021): 296, <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/127>

<sup>14</sup>Syarifuddin dkk., *Dosen Penggerak Dalam Era MBKM*, Pertama (Gorontalo: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2021), 4.

<sup>15</sup>Jefferly Helianthusonfri, *5 Cara Jitu agar Web Anda Ranking 1 di Google*, Pertama (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), 207.

*capcut* dinilai sangat praktis dan mempermudah proses pembelajaran. Dari segi efektivitas menunjukkan bahwa video tersebut sangat efektif dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.<sup>16</sup> Penelitian menggunakan video edukasi sebagai alat bantu dalam menyampaikan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman penonton.

Mengurus jenazah merupakan ibadah yang hukumnya fardhu kifayah. Fardhu kifayah yaitu suatu perbuatan yang jika sebagian dari mereka telah melaksanakan perintah tersebut, maka kewajiban untuk menjalankan perintah itu dianggap telah terpenuhi.<sup>17</sup> Mengurus jenazah merupakan tanggung jawab utama keluarga terdekat atau mahram dan memiliki jenis kelamin yang sama dengan individu yang meninggal. Tanggung jawabnya melibatkan serangkaian tindakan, termasuk memandikan, mengkafani, mensholatkan, dan menguburkan jenazah.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan penyebaran angket yang dilaksanakan oleh peneliti di majelis taklim Mu'tadin Desa Lera pada tanggal 24-25 Desember 2023, terlihat bahwa realitas di majelis taklim Mu'tadin Desa Lera mengindikasikan bahwa ketika ada warga yang meninggal, kerabatnya cenderung mengandalkan individu yang secara rutin mengurus jenazah untuk melaksanakan proses memandikan dan mengafani. Hasil wawancara dan penyebaran angket/kuesioner menunjukkan masih banyak warga yang memiliki pemahaman yang

---

<sup>16</sup>Yulia Darniyanti, Tanti Arensi, dan Muhammad Subhan, "Pengembangan Video Menggunakan Aplikasi Capcut Pada Pembelajaran IPS Materi Peduli Terhadap MakhluK Hidup Kelas IV Di SDN No 21/IV Rantau Suli," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (8 Juli 2023): 5352, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1310>.

<sup>17</sup>Hafidz Muftisany, *Tata Cara Mengurus Jenazah*, Pertama (Sidoarjo: Intera, 2021), 2.

<sup>18</sup>Sahmiar Pulungan, Sahliah, dan Sarudin, "Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah Di MTs Ulumul Quran Medan," *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 1 (8 Februari 2020): 26, <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.231>.

kurang memadai terkait tata cara pengurusan jenazah. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh minimnya pemanfaatan majelis taklim sebagai sarana pembelajaran yang efektif dalam memberikan edukasi terkait prosedur pengurusan jenazah di Desa Lera.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, tujuan utama penelitian adalah meningkatkan pemahaman anggota majelis taklim Mu'tadin terkait penyelenggaraan jenazah melalui pemanfaatan video edukasi yang diterapkan di majelis taklim. Metode yang akan diterapkan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengetahuan serta keterlibatan anggota majelis taklim Mu'tadin dalam proses penyelenggaraan jenazah.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang didasarkan dari penjelasan di latar belakang, yakni:

1. Bagaimanakah tahap pengembangan video edukasi berbantuan *capcut* pada materi penyelenggaraan jenazah di majelis taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu?
2. Bagaimanakah validitas video edukasi berbantuan *capcut* pada materi penyelenggaraan jenazah di majelis taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu?
3. Bagaimanakah praktikalitas video edukasi berbantuan *capcut* pada materi penyelenggaraan jenazah di majelis taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu?

### **C. Tujuan Pengembangan**

Adapun tujuan pengembangan yang didasarkan pada rumusan masalah yakni:

1. Menyusun tahap pengembangan video edukasi berbantuan *capcut* pada materi penyelenggaraan jenazah di majelis taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu
2. Mendapatkan hasil validasi video edukasi berbantuan *capcut* pada materi penyelenggaraan jenazah di majelis taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu
3. Mengetahui praktikalitas video edukasi berbantuan *capcut* pada materi penyelenggaraan jenazah di majelis taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu

### **D. Manfaat Pengembangan**

Penelitian menghasilkan beberapa manfaat, antara lain:

#### **1. Secara Teoritis:**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai praktek penyelenggaraan jenazah serta memberikan gambaran tentang bagaimana mengembangkan video edukasi berbantuan *capcut* pada materi penyelenggaraan jenazah di majelis taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu.

#### **2. Secara Praktis:**

Penelitian dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam. Hasil media yang

dikembangkan dapat memberikan manfaat bagi anggota majelis taklim Mu'tadin yakni memberikan pemahaman dan panduan kepada anggota majelis taklim Mu'tadin mengenai proses penyelenggaraan jenazah.

#### **E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan**

Penelitian mengembangkan sebuah produk berupa video edukasi yang menggunakan aplikasi *capcut* dalam pembuatannya dan dikhususkan pada materi memandikan dan mengafani jenazah. Berikut merupakan deskripsi spesifikasi produk yang akan diproduksi:

1. Materi memandikan dan mengafani jenazah disajikan dalam bentuk video edukasi dengan menggunakan *handphone*.
2. Video edukasi berisi penjelasan mengenai pentingnya pemahaman mengenai penyelenggaraan jenazah dan praktek tata cara memandikan dan mengafani jenazah.
3. Video yang diproduksi memiliki durasi selama 12 menit.
4. Video edukasi digunakan dalam proses pembelajaran di majelis taklim, khususnya dalam konteks pelajaran tentang penyelenggaraan jenazah, dengan fokus pada materi memandikan dan mengafani jenazah.
5. Video edukasi di produksi menggunakan aplikasi *capcut*.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Berikut adalah asumsi dan batasan pengembangan dalam penelitian :

##### **1. Asumsi Pengembangan**

Asumsi dalam penelitian adalah bahwa video edukasi berbantuan aplikasi *capcut* menarik dan dapat menginspirasi anggota majelis taklim Mu'tadin untuk

menontonnya dan berkeinginan untuk terus meningkatkan pemahamannya mengenai penyelenggaraan jenazah.

## **2. Keterbatasan Pengembangan**

- a. Keterbatasan waktu peneliti menyebabkan fokus penelitian hanya terbatas pada pembahasan penyelenggaraan jenazah yang berfokus pada tata cara memandikan dan mengkafani jenazah.
- b. Pengembangan video edukasi difokuskan untuk majelis taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu.
- c. Pengembangan video edukasi memerlukan waktu yang cukup lama dalam pembuatannya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian berdasarkan hasil penelusuran daring dan luring sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Furhatul Fitri dan Retno Wahyuningsih pada tahun 2023 yang berjudul “Pengembangan Video Animasi Kegiatan Belajar PAI dan Budi Pekerti dengan Menggunakan *Capcut* Siswa SD Negeri Sepat”. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kelayakan dan penerimaan siswa terhadap media video animasi menggunakan *capcut* dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Sepat 4. Pada penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian pengembangan R&D dengan model pengembangan 4D. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis kuantitatif dari angket yang ada. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi video animasi valid dan layak untuk dimanfaatkan dan digunakan.<sup>19</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Desvia Ispratiwi Tiwi dan Mellisa pada tahun 2023 yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Capcut* Pada Mata Kuliah Kultur Jaringan”. Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui validitas video kultur jaringan tanaman anggrek (*Dendrobium oharano*) penggunaan eksplan daun dengan pengaruh respon penyinaranan

---

<sup>19</sup>Furhatul Fitri dan Retno Wahyuningsih, “Pengembangan Media Video Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Dengan Menggunakan Capcut Siswa SD Negeri Sepat 4,” *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 8, no. 2 (7 Desember 2023): 1–12, <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/dinamika/article/view/4209>.

NAA (*Naphthalene Acetic Acid*). Pada penelitian , peneliti menggunakan jenis penelitian Research and Development (R&D) dengan model ADDIE dengan produk pengembangan berupa video kultur jaringan tumbuhan anggrek. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis kebutuhan dan analisis data validasi menggunakan angket dengan skala likert lima poin, 1-5 (tidak valid - sangat valid) Hasil penelitian menunjukkan hasil validasi dengan kriteria sangat valid.<sup>20</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azizah Tri Yuliartri dan Sugiatmi pada tahun 2022 dengan judul “Penyuluhan dan Edukasi Gizi Seimbang Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Majelis Ta’lim Nurul Ikhwan”. Tujuan dari penelitian yakni untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak dalam menghadapi situasi pandemi *covid-19*. Pada penelitian, peneliti menggunakan model penelitian kualitatif. Teknis analisis data yakni analisis deskriptif dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* melalui kuesioner. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan mengenai pengetahuan anak-anak terbukti meningkat<sup>21</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Aprianto, Saida Ulfa, dan Arafah Husnah pada tahun 2021 dengan judul “Pengembangan Multimedia Interaktif Mobile Learning Pengurusan Jenazah”. Penelitian bertujuan untuk menghasilkan produk yang interaktif, menarik, mampu meningkatkan minat

---

<sup>20</sup>Desvia Ispratiwi Tiwi dan Mellisa Mellisa, “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Capcut Pada Mata Kuliah Kultur Jaringan,” *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi* 4, no. 1 (31 Maret 2023): 39, <https://doi.org/10.26740/jipb.v4n1.p39-45>.

<sup>21</sup>Nurul Azizah dan Sugiatmi, “Penyuluhan Dan Edukasi Gizi Seimbang Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Majelis Ta’lim Nurul Ikhwan,” *Jurnal Pengabdian Mandiri* 1, no. 3 (26 Maret 2022): 417, <https://www.bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/1791>.

serta motivasi belajar siswa, mendukung proses pembelajaran, serta memberikan fleksibilitas yang lebih personal dan layak digunakan. Pada penelitian, peneliti menggunakan Penelitian pengembangan dengan dengan model pengembangan dari Lee & Owens yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Namun, pelaksanaannya hanya mencapai tahap Pengembangan karena situasi pandemi *COVID-19* yang sedang berlangsung. Penelitian menggunakan analisis kebutuhan dengan cara observasi dan wawancara serta analisis data angket validasi. Hasil penelitian yang diperoleh yakni uji kelayakan dari ahli berada pada kategori layak untuk digunakan.<sup>22</sup>

Perbedaan dan persamaan penelitian-penelitian yang telah disebutkan dengan penelitian ditunjukkan pada tabel 2.1:

Tabel 2.1 Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Furhatul Fitri dan Retno Wahyuningsih	Pengembangan Video Animasi Kegiatan Belajar PAI dan Budi Pekerti dengan Menggunakan <i>Capcut</i> Siswa SD Negeri Sepat	1. Lokasi penelitian 2. Peneliti terdahulu mengkaji materi dengan tema hari kiamat dan penelitian sekarang mengkaji materi penyelenggaraan jenazah 3. Peneliti terdahulu menggunakan	1. Mengembangkan video pembelajaran 2. Menggunakan metode penelitian R&D

<sup>22</sup>Muhamad Aprianto, Saida Ulfa, dan Arafah Husna, "Pengembangan Multimedia Interaktif Mobile Learning Pengurusan Jenazah," *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 4, no. 1 (26 Februari 2021): 23, 10.17977/um038v4i12021p023

No	Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
			animasi sedangkan peneliti sekarang menggunakan video asli	
			4. Peneliti terdahulu menggunakan model penelitian 4D sedangkan peneliti Sekaran menggunakan ADDIE	
2	Desvia Ispratiwi dan Mellisa	Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi <i>Capcut</i> Pada Mata Kuliah Kultur Jaringan	1. Lokasi penelitian 2. Peneliti terdahulu mengkaji materi kultur jaringan dan penelitian sekarang mengkaji materi penyelenggaraan jenazah	1. Mengembangk an video pembelajaran 2. Menggunakan metode penelitian R&D model ADDIE 3. Menggunakan software berupa <i>capcut</i>
3	Nurul Azizah Tri Yuliartri dan Sugiarmi	Penyuluhan dan Edukasi Gizi Seimbang Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di	1. Peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan	1. Menggunakan video edukasi sebagai media 2. Subjek penelitian di majelis taklim

No	Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
		Majelis Ta'lim Nurul Ikhwan	metode penelitian dan pengembangan 2. Lokasi penelitian	
4	Muhamad Tri Panunggal Aprianti, Saida Ulfa, dan Arafah Husnah	Pengembangan Multimedia Interaktif Mobile Learning Pengurusan Jenazah	1. Penelitian terdahulu mengembangkan multimedia interaktif mobile learning dan penelitian sekarang mengembangkan video edukasi 2. Lokasi penelitian 3. Penelitian terdahulu menggunakan model penelitian dari Lee & Owens dan penelitian sekarang menggunakan model ADDIE	1. Menggunakan metode penelitian R&D 2. Mengkaji materi penyelenggaraa n jenazah

## B. Landasan Teori

### 1. Penelitian Pengembangan

#### a. Pengertian Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan R&D (*research & development*) merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan menciptakan produk baru dalam bidang keahlian khusus. Serta memperlihatkan keberhasilan dari suatu produk yang dikembangkan.<sup>23</sup> Pengembangan adalah tindakan atau upaya yang mencakup metode pada suatu objek dengan maksud mencapai kemajuan atau peningkatan.<sup>24</sup>

Penelitian dan pengembangan berperan dalam merancang produk serta mengawasi kualitasnya untuk memastikan kebutuhan pengguna terpenuhi, sejalan dengan kemampuan produksi. Disamping itu, penelitian juga menjamin kualitas produk sesuai dengan standar yang ditetapkan pengguna, mendukung keberlanjutan sistem mutu yang diterapkan, serta memantau keselarasan seluruh proses yang berlangsung.<sup>25</sup>

#### b. Model Pengembangan ADDIE

Model pengembangan ADDIE merupakan suatu proses yang diadopsi oleh perancang instruksional dalam pengembangan dan pengajaran. Model ADDIE memiliki sifat yang dinamis dan fleksibel yang memungkinkan penggunaannya untuk membentuk pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, ADDIE

---

<sup>23</sup> Budiyono Saputro, *Best Practices Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bidang Manajemen Pendidikan IPA*, Kedua (Lamongan: Academia Publication, 2021), 8.

<sup>24</sup> Ali Nahrudin Tanal dkk., "Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui Program Pelatihan Aplikasi Classpoint," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (3 Mei 2023): 103, <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.386>.

<sup>25</sup> Sugiono Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, kelima (Bandung: Alfabeta, 2022), 30.

juga berfungsi sebagai alat yang efektif dalam merancang tampilan yang dapat digunakan untuk pelatihan. Model ADDIE mencerminkan suatu metode yang menyoroti pentingnya pengkajian terhadap interaksi dan kerjasama yang baik antar setiap elemen pada setiap tahapnya, memberikan perhatian khusus terhadap bagaimana elemen-elemen tersebut saling berpengaruh.

Model ADDIE terdiri dari 5 tahap yakni sebagai berikut:

- 1) *Analyze*, tahap analisis fokus utamanya adalah pada identifikasi kebutuhan pembelajaran, yang melibatkan pengumpulan data menyeluruh tentang audiens sasaran, termasuk karakteristik dan tingkat pengetahuan mereka. Selain itu, meninjau sumber daya yang sudah ada, seperti materi pelatihan sebelumnya, membantu untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang perlu diperbaiki. Proses memungkinkan pengembang pembelajaran untuk merinci kebutuhan pembelajaran secara lebih terperinci, serta menyediakan dasar yang kokoh untuk merancang solusi pembelajaran yang sesuai dan efektif.
- 2) *Design*, tahap desain dilakukan dengan merancang sesuai apa yang diteliti. Analisis sebelumnya menjadi kunci untuk memastikan efektivitasnya. Pemahaman mendalam terhadap kebutuhan audiens menjadi panduan dalam menentukan materi yang relevan serta metode pengajaran yang tepat.
- 3) *Development*, tahap pengembangan merujuk pada proses pengembangan rancangan sebelumnya, yang mencakup pembuatan produk. Pada tahap pengembangan, dilakukan validasi untuk mengevaluasi kevalidan produk yang telah dirancang dengan tujuan memastikan kualitas dan kevalidannya.

- 4) *Implementation*, yakni fase uji coba terhadap produk yang telah diproduksi, bertujuan untuk mengevaluasi keterandalan dan keberhasilan produk. Proses uji coba mungkin melibatkan partisipasi pengguna akhir guna memperoleh umpan balik yang dapat digunakan untuk penyempurnaan sebelum produk akhir diimplementasikan secara luas.
- 5) *Evaluation*, evaluasi merupakan fase akhir dalam proses produk, yang bertujuan untuk menilai secara ilmiah efektivitas dan keberhasilan media yang telah dirancang dan diimplementasikan.<sup>26</sup>

## **2. Video Edukasi Berbasis *Capcut***

### **a. Definisi Video Edukasi Berbasis *Capcut***

Secara umum, video diartikan sebagai media digital yang menyajikan rangkaian gambar secara berurutan, sehingga menciptakan ilusi, visualisasi, dan kesan gambar bergerak.<sup>27</sup> Sementara itu, video edukasi adalah jenis video yang memuat konten pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta keterampilan individu dalam berbagai bidang melalui penyajian informasi dan materi pembelajaran. Banyak contoh video edukatif yang dapat ditemui, termasuk video yang mengajarkan cara melakukan suatu tindakan, persentasi visual, dan berbagai jenis video lainnya yang berfokus pada pendidikan.

---

<sup>26</sup>Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori & Praktek*, Pertama (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), 34.

<sup>27</sup>Muhammad Ridwan Apriansyah, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta," *Jurnal Pensil : Pendidikan Teknik Sipil* 9, no. 1 (30 Januari 2020): 11, <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>.

Video edukasi juga berfungsi sebagai media pembelajaran yang membantu penonton dalam menangkap dan memahami materi yang disajikan.<sup>28</sup>

Video edukasi pada umumnya adalah suatu alat pembelajaran digital yang mengintegrasikan elemen visual dan audio dengan unsur tulisan, narasi, musik, grafik, gambar, dan gerakan untuk mentransmisikan pengetahuan serta keterampilan baru. Pembelajaran melalui media elektronik sering disebut sebagai *asynchronous e-learning*, dimana individu dapat belajar secara mandiri melalui video sebagai sarana pembelajaran.<sup>29</sup> Video yang efektif memiliki durasi ideal sekitar 15 menit, karena rentang waktu tersebut optimal untuk menyampaikan informasi secara komprehensif sekaligus mempertahankan tingkat fokus penonton.<sup>30</sup>

Aplikasi *capcut* adalah perangkat lunak pengedit video yang telah meraih popularitas tinggi dan diakui karena kecanggihannya. Ketersediaan fasilitas dalam mengedit video membuatnya menjadi pilihan banyak youtuber. Keberadaan *capcut* membantu pengguna dalam pembuatan serta pengeditan video, termasuk video pembelajaran. Meskipun *capcut* lebih sering digunakan untuk mengedit film, perangkat lunak juga dapat dimanfaatkan untuk membuat video yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup>Syarifuddin dkk., *Dosen Penggerak Dalam Era MBKM*, Pertama (Gorontalo: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2021), 4.

<sup>29</sup>Sigit Setiyanto dkk., *Multimedia dan Sains Penerapan Teknologi Untuk Penelitian dan Penyampaian Informasi*, Pertama (Bandung: Penerbit Widina, 2023), 43.

<sup>30</sup>Syahrul Azmi dkk., "Workshop Pembuatan Video Pembelajaran Kreatif Bagi Guru Matematika SMP Se-Kota Mataram," *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (30 November 2021): 220–29, <https://doi.org/10.29303/rengganis.v1i2.99>.

<sup>31</sup>Luvita Fariska Deriyana dan Nurmairina, "Pengembangan Media Video Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Aplikasi Capcut Di Kelas V SD," *Jurnal Pendidikan MIPA* 7, no. 1 (1 Agustus 2022): 3, <https://doi.org/10.32696/jp2mipa.v7i1.1332>.

Jadi dapat dipahami bahwa video edukasi berbantuan *capcut* adalah sebuah jenis video pembelajaran yang menggunakan perangkat lunak *capcut* sebagai alat utama. Video edukasi tidak hanya mengandung konten pembelajaran, tetapi juga memanfaatkan aplikasi *capcut* sebagai sarana untuk menyajikan dan mengolah materi pembelajaran.

#### b. Ruang Lingkup Video Edukasi Berbasis *Capcut*

Ruang lingkup video edukasi berbasis *capcut* melibatkan sejumlah aspek yang mencakup materi yang akan disampaikan dan seluruh proses pembuatan, pengeditan, dan pengelolaan konten pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *capcut*. Penjelasan lebih rinci dapat diberikan sebagai berikut:

- 1) Materi pembelajaran yang ingin disampaikan berupa tata cara penyelenggaraan jenazah terkhusus pada memandikan dan mengkafani jenazah.
- 2) Pengeditan video yang melibatkan penggunaan fitur pengeditan *capcut* untuk menyempurnakan dan mempersonalisasi video pembelajaran, seperti penambahan efek visual, musik, teks, atau elemen grafis.
- 3) Memanfaatkan kemampuan *capcut* dalam menciptakan persentasi visual yang menarik untuk memperjelas konsep-konsep pembelajaran dan membuatnya lebih mudah dipahami oleh penonton.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Trirahma Novalia Putri Arfa, Misbahul Jannah, dan Arusman Arusman, "Development of Video Learning Based on Blender Software in High School," *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin* 6, no. 2 (2 Agustus 2023): 149, <https://doi.org/10.52626/jg.v6i2.248>.

c. Tantangan dalam Mengembangkan Video Edukasi Berbasis *Capcut*

Walaupun media video berbasis digital membawa sejumlah keuntungan, namun implementasinya dapat menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa hambatan yang mungkin muncul melibatkan:

- 1) Keterbatasan Sumber Daya: Penggunaan media berupa video memerlukan sumber daya teknologi yang memadai, seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan pengguna yang terlatih. Tidak semua lembaga pendidikan mungkin memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kebutuhan. Hal tersebut dapat menjadi kendala utama dalam menerapkan media video dalam konteks pendidikan.
- 2) Kesulitan Adaptasi: Penerapan media berbasis video memerlukan adaptasi dari penggunanya, terutama bagi mereka yang kurang mengetahui teknologi. Proses pembelajaran untuk menggunakan teknologi baru dapat memakan waktu yang cukup lama dan memerlukan upaya ekstra dalam pelatihan.
- 3) Perbedaan Aksesibilitas: Tidak semua pengguna memiliki kemampuan untuk mengakses media pembelajaran berbasis video karena perbedaan perangkat yang mereka miliki. Untuk mengatasi masalah, penting untuk menyediakan opsi aksesibilitas yang dapat memudahkan semua pengguna, termasuk mereka yang memiliki perangkat yang tidak sesuai. Upaya tersebut dapat meningkatkan inklusivitas dalam pendekatan pembelajaran berbasis video.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Hendra dkk., *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*, Pertama (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 12.

d. Fitur *Capcut*

- 1) *Template*, merupakan suatu fitur yang memiliki berguna dalam proses pengeditan video secara otomatis. Fitur *template* pada *capcut* memberikan akses kepada pengguna untuk menggunakan *template* yang telah disiapkan sebelumnya, mengeliminasi kebutuhan untuk menambahkan efek atau melakukan penyesuaian pada video secara manual. Fitur tersebut menyajikan beragam opsi *template* yang dapat disesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan kreator video.
- 2) *New Project*, fitur yang dirancang untuk pengguna yang berkeinginan membuat konten video dari awal dan melakukan penyesuaian secara menyeluruh sesuai dengan preferensi pribadi. Fungsionalitasnya memungkinkan pengguna untuk melakukan perbaikan pada video melalui sejumlah alat yang telah tersedia dan memberikan kemampuan untuk mengedit video sendiri.
- 3) *Edit*, alat yang menyediakan berbagai opsi pengaturan, termasuk penyesuaian dimensi video, penambahan elemen animasi, penghapusan latar belakang, dan pemberian stabilitas pada video.
- 4) *Audio*, alat yang dirancang dengan tujuan untuk menambahkan efek audio atau suara ke dalam rekaman video. Pengguna dapat memilih antara pilihan audio yang disediakan dalam galeri atau memilih dari rekaman suara yang tersedia dalam akun TikTok mereka sendiri.
- 5) *Teks*, alat yang memiliki fungsi yang bermanfaat untuk menyisipkan teks ke dalam rekaman video. Alat pengolahan teks yang disajikan oleh *capcut*

terbilang komprehensif, mencakup beragam opsi seperti pilihan jenis huruf, palet warna yang beragam, dan kemampuan penyesuaian ukuran teks.

- 6) Efek, alat yang memiliki fungsi untuk menambahkan efek ke dalam video. Terdapat dua kategori efek yang tersedia, yaitu efek tubuh dan efek video.<sup>34</sup>

### **3. Majelis Taklim**

#### **a. Definisi Majelis Taklim**

Majelis taklim dapat diartikan sebagai tempat atau ruang untuk kegiatan pengajaran, khususnya bagi individu yang berniat memperdalam pengetahuan tentang Islam. Istilah majelis taklim yang berasal dari bahasa Arab, yaitu majelis dan taklim, mencerminkan arti sebagai tempat pelaksanaan pengajaran atau pengajian agama Islam. Namun, dalam perkembangannya, konsep majelis taklim tidak hanya terbatas pada perannya sebagai tempat, melainkan berkembang menjadi sebuah lembaga atau institusi yang secara aktif menyelenggarakan kegiatan pengajaran atau pengajian agama Islam.

Majelis taklim merupakan bentuk pendidikan nonformal yang juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan ajaran dan dakwah Islam. Majelis taklim memiliki nuansa Islami dan memegang peranan sentral dalam membina serta meningkatkan kualitas hidup umat Islam sesuai dengan prinsip dan petunjuk yang terdapat dalam ajaran Islam. Keberadaan majelis taklim memungkinkan masyarakat untuk lebih meresapi, memahami, dan mengimplementasikan ajaran agamanya dengan makna dan kebermaknaan yang lebih mendalam.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Budiman Nasution dkk., *Pengantar Teknologi Digital, Pertama* (Bogor: Guepedia, 2022), 78.

<sup>35</sup>Abd Rahman, *Tri Pusat Pendidikan Perspektif Tasawuf*, Pertama (Pare-pare: Kaaffah Learning Center, 2022), 180.

## b. Fungsi Majelis Taklim

Majelis Taklim memiliki fungsi yakni:

- 1) Menyediakan pendidikan agama Islam bagi masyarakat.
- 2) Melakukan pembinaan bagi calon ustaz, ustazah, pengurus, serta jemaah.
- 3) Mempererat tali silaturahmi.
- 4) Memberikan bimbingan dan konsultasi terkait keagamaan.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat.
- 6) Mendukung penguatan ekonomi umat.
- 7) Memberikan pencerahan kepada umat<sup>36</sup>

## c. Tujuan Majelis Taklim

Secara umum, tujuan majelis taklim dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Tempat Pembelajaran: Majelis taklim berperan sebagai lokasi untuk kegiatan belajar mengajar, di mana anggotanya dapat mendalami ajaran-ajaran agama Islam.
- 2) Lembaga Pendidikan dan Keterampilan: Majelis taklim berfungsi sebagai lembaga yang menyediakan pendidikan agama Islam serta mengembangkan keterampilan bagi para anggotanya.
- 3) Wadah Kegiatan dan Kreativitas: Majelis taklim menjadi tempat di mana anggota dapat aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan mengekspresikan kreativitas mereka.

---

<sup>36</sup>Mahmudi, *Kapita Selekta Pendidikan: Isu Aktual Pendidikan*, Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2023), 25.

- 4) Pusat Pembinaan dan Pengembangan: Sebagai pusat pembinaan, majelis taklim bertujuan untuk mengarahkan dan mengembangkan potensi anggotanya dalam aspek keagamaan dan kehidupan sehari-hari.
- 5) Jaringan Komunikasi, Ukhuwah, dan Silaturahmi: Majelis taklim menjadi jaringan komunikasi yang kuat, membangun persaudaraan dan berfungsi sebagai wadah untuk menjalin serta memelihara silaturahmi antara para anggota.<sup>37</sup>

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang disengaja dan direncanakan oleh individu untuk memastikan bahwa orang lain memiliki keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan praktik ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan.<sup>38</sup> Pendidikan Islam adalah langkah pembentukan dan penanaman ilmu pengetahuan serta nilai-nilai pada generasi muda, yang terjadi melalui proses pertumbuhan dan perkembangan potensi fitrah mereka. Tujuannya adalah mencapai keseimbangan dan kesempurnaan hidup dalam berbagai aspek.<sup>39</sup>

Pendidikan membantu manusia dalam mengembangkan kompetensi mereka sebagai individu Muslim yang utuh, yakni mereka yang memiliki iman,

---

<sup>37</sup>Suhaidi dan Shabri Shaleh Anwar, *Kurikulum Majelis Taklim: (Fiqih - Tauhid - Tasawuf)*, Pertama (Indragiri Hilir: PT. Indragiri Dot Com, 2021), 66.

<sup>38</sup>St. Marwiyah, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Pertama (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2015), 2.

<sup>39</sup>Baderiah, *Reorientasi Pendidikan Islam dalam Prespektif Akhlak Era Millenium*, Ketiga, Pertama (Palopo: Penerbit Laskar Perubahan, 2015), 10.

pengetahuan, dan berperilaku baik sesuai dengan pedoman ajaran Islam., seperti dijelaskan dalam QS.Ali-Imran/3:190-191.<sup>40</sup>

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Maha Suci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka.”<sup>41</sup>

Ayat tersebut mengajak manusia untuk merenungkan fenomena penciptaan alam semesta, seperti langit, bumi, serta pergantian siang dan malam, sebagai manifestasi kebesaran Allah. Proses perenungan ini melibatkan penggunaan akal yang tidak hanya memperkuat keimanan tetapi juga mendorong pengembangan potensi intelektual. Dalam konteks pendidikan, hal ini menggambarkan pentingnya pengintegrasian antara nilai-nilai spiritual dan intelektual dalam membentuk manusia yang memiliki iman, ilmu pengetahuan, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan, dalam perspektif ini, berfungsi sebagai media untuk mengembangkan kompetensi manusia agar mampu mengenali tujuan penciptaan

<sup>40</sup>St. Marwiyah, Alauddin, dan Sudirman, *Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Pertama (Watampone: CV Syahadah Creative Media, 2021), 28.

<sup>41</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2019), 75.

dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam bertujuan untuk melahirkan individu yang tidak hanya memiliki kemampuan berpikir logis dan ilmiah, tetapi juga mampu menjadikan keimanan sebagai landasan utama dalam berperilaku, sehingga menjadi pribadi yang paripurna sesuai dengan prinsip ajaran Islam.<sup>42</sup>

## **5. Penyelenggaraan Jenazah**

Penyelenggaraan jenazah merupakan suatu proses yang melibatkan serangkaian langkah dan tindakan yang diambil untuk merawat tubuh seseorang setelah kematian, dengan tujuan utama menghormati jenazah. Ada empat kewajiban yang harus dilakukan kaum Muslimin terhadap jenazah yakni memandikan, mengkafani, mensholatkan, dan menguburkan. Dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

### **a. Memandikan Jenazah**

Jenazah yang akan dimandikan harus memenuhi tiga kriteria sesuai ajaran Islam:

- 1) Jenazah harus beragama Islam.
- 2) Semua anggota tubuhnya, baik secara keseluruhan atau sebagian, harus teridentifikasi.
- 3) Jenazah tidak termasuk mati syahid, karena bagi yang mati syahid, proses mandi tidak diperlukan. Orang yang melakukan mandi jenazah harus dapat dipercaya untuk menjaga kehormatan jenazah. Jenazah pria hanya boleh dimandikan oleh

---

<sup>42</sup>Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh dkk., *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*, Kesepuluh (Jakarta Timur: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017), 267.

muslim pria atau oleh istri/mahramnya, begitu juga dengan jenazah wanita. Untuk jenazah anak-anak (bayi), dapat dimandikan oleh individu dari jenis kelamin yang berbeda.

Prosedur memandikan jenazah melibatkan langkah-langkah berikut:

- 1) Persiapkan area tertutup untuk memandikan jenazah, menjaga privasi.
- 2) Jenazah diletakkan di tempat tinggi seperti balai-balai atau tempat khusus.
- 3) Pastikan aurat jenazah tetap tercover dengan sarung atau kain basahan.
- 4) Dimulai dengan membaca bismillah kemudian berniat. Berniat memandikan mayit yang mana hal tersebut terdapat dua pendapat : Pendapat yang pertama mengatakan tidak wajib sementara pendapat yang kedua mengatakan wajib.

Adapun niatnya sebagai berikut:

Niat untuk jenazah laki-laki:

نَوَيْتُ الْغُسْلَ أَدَاءً عَنِ هَذِهِ الْمَيِّتِ اللَّهِ تَعَالَى

Artinya;

Saya niat memandikan untuk memenuhi kewajiban dari mayit laki-laki ini karena Allah Ta'ala.

Niat untuk jenazah perempuan:

نَوَيْتُ الْغُسْلَ أَدَاءً عَنِ هَذِهِ الْمَيِّتَةِ اللَّهِ تَعَالَى

Artinya;

Saya niat memandikan untuk memenuhi kewajiban dari mayit perempuan ini karena Allah Ta'ala.

- 5) Lakukan pembersihan perut jenazah dengan lembut.
- 6) Bersihkan kuku, mulut, gigi, telinga, hidung, dubur, dan qubul secara menyeluruh.

- 7) Ratakan air di seluruh tubuh jenazah menggunakan air suci.
- 8) Sabuni tubuh dan bilas dengan air, disarankan tiga kali atau lebih untuk memastikan kebersihan.
- 9) Ratakan air ke seluruh kulit dengan menyisir rambut dan janggut
- 10) Lakukan wudhu pada jenazah karena akan disalatkan.
- 11) Siram tubuh dengan campuran air, kapur barus, daun bidara, atau bahan wangi lainnya.
- 12) Terakhir, keringkan dengan handuk atau alat pengering.<sup>43</sup>

b. Mengkafani Jenazah

Kain kafan untuk menutup jenazah sebaiknya berasal dari hartanya sendiri dan tidak boleh berasal dari harta yang terkait dengan hak orang lain, seperti barang yang digadaikan atau sejenisnya. Jika jenazah tidak memiliki harta pribadi yang mencukupi untuk membeli kain kafan, maka tanggung jawab tersebut beralih kepada orang yang berkewajiban menafkahnya saat ia masih hidup. Berikut merupakan tata cara mengkafani jenazah:

- 1) Menggelar kain kafan, berawal dari 3 tali, lalu 2 kain yang telah diberi minyak wangi, kemudian kerudung, baju kurung, dan sarung.
- 2) Mayit dipindahkan ke atas kain secara pelan-pelan dengan mendahulukan kaki, kemudian kepala setelah itu, lubang tembus mayit, persendian dan anggota sujud diberi kapas seperti qubul & dubur, telinga, telapak tangan, lutut, sela-

---

<sup>43</sup>Rifai Alghifari, Angga Mulyana, dan Dimas Yuri Ramadhana, *Pasti Bisa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/MA Kelas XI, Pertama* (Bandung: Penerbit Duta, 2018), 80.

sela jari kaki, dahi, kedua mata, lubang hidung, dan mulut. Untuk dahi, kedua mata, lubang hidung dan mulut bisa menggunakan selembar kapas (disatukan).

- 3) Setelah kapas dipasang, lalu mengkafani mayit dari sarung dimulai dari bagian kiri lalu kanan, jadi bagian kanan berada di atas, seperti sedekapnya orang sholat, setelah sarung kemudian baju kurung, kerudung dan 2 lembar kain, semuanya dimulai dari kiri dan diakhiri bagian kanan. Ketika mengkafani mayit usahakan rapi.
- 4) Setelah itu mayit diikat dengan 3 tali (kaki, tengah, dan kepala). Untuk tali di kepala tidak usah terlalu kencang, karena nanti di liang lahad akan dibuka untuk menempelkan pipi mayit ke tanah.<sup>44</sup>

#### c. Mensholatkan Jenazah

##### Syarat mensholatkan mayat

- 1) Syarat sholat yang juga berlaku untuk shalat jenazah, seperti menutup aurat, menjaga kesucian badan dan pakaian, serta menghadap kiblat.
- 2) Shalat dilakukan setelah jenazah dimandikan dan dikafani.
- 3) Jenazah diletakkan di sebelah kiblat dari orang yang melaksanakan shalat, kecuali dalam kasus sholat di atas kubur atau shalat gaib.

##### Rukun menshalatkan mayat

- 1) Berniat, seperti halnya dalam shalat lainnya.
- 2) Melakukan empat takbir, dimulai dengan takbiratul ihram.
- 3) Membaca Surah Al-Fatihah setelah takbiratul ihram.

---

<sup>44</sup>Umi Nuriyatu Rohmah, "Pembinaan Praktek Memandikan Jenazah Dan Mengkafani Jenazah Di Dusun Curahtemu Desa Sumberanyar Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo," *Khidmah: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (26 Januari 2023): 60, <http://ejournal.stiqwalisongo.ac.id/index.php/Khidmah/article/view/361>

- 4) Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad Saw. setelah takbir kedua.

Bacaan sholawat pendek:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Artinya:

“Ya Allah, berikanlah sholawat dan keselamatan kepada junjungan kami, Nabi Muhammad, dan kepada keluarganya.”

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ  
وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا  
بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Artinya:

“Ya Allah, berikanlah sholawat dan keselamatan kepada junjungan kami, Nabi Muhammad, dan kepada keluarganya, sebagaimana Engkau memberikan sholawat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan berikanlah berkah kepada junjungan kami, Nabi Muhammad, dan kepada keluarganya, sebagaimana Engkau memberikan berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya di seluruh alam. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia.”

- 5) Membaca doa untuk jenazah setelah takbir ketiga.

Lafadz doa pendek untuk jenazah laki-laki:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ

Artinya:

“Ya Allah, ampunilah dosa-dosanya, kasihanilah ia, lindungilah ia dan maafkanlah ia”

Lafadz doa pendek untuk jenazah perempuan:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنَّهُ

Artinya:

“Ya Allah, ampunilah dosa-dosanya, kasihanilah ia, lindungilah ia dan maafkanlah ia”

Lafadz doa panjang untuk jenazah laki-laki:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنَّهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مُدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ  
وَالثَّلَاجِ وَالْبَرْدِ وَتَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا تَقَيَّتِ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا  
مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ  
الْقَبْرِ أَوْ مِنْ عَذَابِ النَّارِ قَالَ حَتَّى تَمْتَيَّتْ أَنْ أَكُونَ أَنَا ذَلِكَ الْمَيِّتَ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Ya Allah, ampunilah dosa-dosanya, kasihanilah ia, lindungilah ia dan maafkanlah ia, muliakanlah tempat kembalinya, lapangkan kuburnya, bersihkanlah ia dengan air, salju dan air yang sejuk. Bersihkanlah ia dari segala kesalahan, sebagaimana Engkau telah membersihkan pakaian putih dari kotoran, dan gantilah rumahnya -di dunia- dengan rumah yang lebih baik -di akhirat- serta gantilah keluarganya -di dunia- dengan keluarga yang lebih baik, dan pasangan di dunia dengan yang lebih baik. Masukkanlah ia ke dalam surga-Mu dan lindungilah ia dari siksa kubur atau siksa api neraka.” Hingga saya berangan seandainya saya saja yang menjadi mayit itu”. (HR. Muslim).

Lafadz doa panjang untuk jenazah perempuan:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ  
وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا  
مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ  
الْقَبْرِ أَوْ مِنْ عَذَابِ النَّارِ قَالَ حَتَّى تَمَنَّيْتُ أَنْ أَكُونَ أَنَا ذَلِكَ الْمَيِّتَ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Ya Allah, ampunilah dosa-dosanya, kasihanilah ia, lindungilah ia dan maafkanlah ia, muliakanlah tempat kembalinya, lapangkan kuburnyak, bersihkanlah ia dengan air, salju dan air yang sejuk. Bersihkanlah ia dari segala kesalahan, sebagaimana Engkau telah membersihkan pakaian putih dari kotoran, dan gantilah rumahnya -di dunia- dengan rumah yang lebih baik -di akhirat- serta gantilah keluarganya -di dunia- dengan keluarga yang lebih baik, dan pasangan di dunia dengan yang lebih baik. Masukkanlah ia ke dalam surga-Mu dan lindungilah ia dari siksa kubur atau siksa api neraka.” Hingga saya berangan seandainya saya saja yang menjadi mayit itu”. (HR. Muslim).<sup>45</sup>

Doa sesudah takbir keempat sebelum salam:

Lafadz doa untuk jenazah laki-laki

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ. رواه الحاكم

Artinya:

“Ya Allah, janganlah Engkau halangi (tutupi) kami dari mendapat ganjarannya, janganlah Engkau beri kami fitnah sepeninggalnya, dan ampunilah kami dan dia.” (HR. Hakim)

Lafadz doa untuk jenazah perempuan

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ. رواه الحاكم

<sup>45</sup>Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab al-Janaa-iz, Jilid 1, No. 963, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993 M), 424.

Artinya:

“Ya Allah, janganlah Engkau halangi (tutupi) kami dari mendapat ganjarannya, janganlah Engkau beri kami fitnah sepeninggalnya, dan ampunilah kami dan dia.” (HR. Hakim)

- 6) Berdiri jika mampu.
  - 7) Memberi salam.<sup>46</sup>
- d. Menguburkan Jenazah

Setelah menyelesaikan kewajiban sebelumnya, seperti memandikan, mengkafani, dan menyalatkan, jenazah harus segera dimakamkan. Pemakaman hendaknya dilakukan secepat mungkin, kecuali ada alasan yang mendesak untuk menunda.

1) Persiapan Liang Lahat

- Penggalian Kuburan: Liang lahat atau kuburan harus digali dengan kedalaman yang cukup untuk mencegah bau menyebar dan agar binatang buas atau liar tidak dapat menggali atau merusaknya.
- Dalam Islam dikenal dua jenis liang untuk mengubur jenazah:
  - a) Liang Lahat (Lahd): Liang yang digali di bagian bawah sisi kuburan, kemudian jenazah diletakkan di dalamnya dan ditutup dengan papan atau batu.
  - b) Syaqq: Liang yang digali secara memanjang di tengah-tengah dasar kuburan.

2) Cara Memasukkan Jenazah ke Liang Lahat

- Jenazah diangkat secara perlahan-lahan dan dimasukkan ke dalam liang lahat dengan hati-hati.

---

<sup>46</sup>Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam (Hukum Fiqih Islam)*, Delapan Puluh Tiga (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018), 171.

- Disunnahkan bagi orang yang menurunkan jenazah untuk membaca:

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَىٰ مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ

Artinya:

“Dengan nama Allah dan atas agama Rasulullah.”

- Jenazah diletakkan dalam posisi berbaring di sisi kanan dengan wajah, dada, dan perut menghadap ke arah kiblat.

### 3) Mengatur Kain Kafan

- Setelah jenazah diletakkan di liang lahat, disunnahkan untuk melepaskan ikatan kain kafan di bagian kepala.
- Kemudian, jenazah ditutup dengan papan yang dapat melindunginya sebelum tanah ditimbunkan.

### 4) Menimbun Kuburan

- Tanah ditimbunkan di atas jenazah hingga kuburan tertutup seluruhnya.
- Disunnahkan untuk meninggikan kuburan sekitar satu jengkal dari permukaan tanah sebagai penanda, namun tidak boleh dibuat secara berlebihan atau mewah.
- Disarankan membentuk kuburan menyerupai punggung unta (membulat di bagian tengah) dan tidak diratakan sepenuhnya.

### 5) Doa Setelah Pemakaman

Setelah proses penguburan selesai, disunnahkan bagi yang hadir untuk berdiri di dekat kuburan dan memanjatkan doa bagi jenazah. Salah satu doa yang dianjurkan adalah:

Lafadz untuk jenazah laki-laki:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنَّهُ

Artinya:

“Ya Allah, ampunilah dosa-dosanya, kasihanilah ia, lindungilah ia dan maafkanlah ia”

Lafadz doa untuk jenazah perempuan:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهَا وَارْحَمْهَا وَعَافِهَا وَاعْفُ عَنَّا

Artinya:

“Ya Allah, ampunilah dosa-dosanya, kasihanilah ia, lindungilah ia dan maafkanlah ia”<sup>47</sup>

### C. Kerangka Pikir

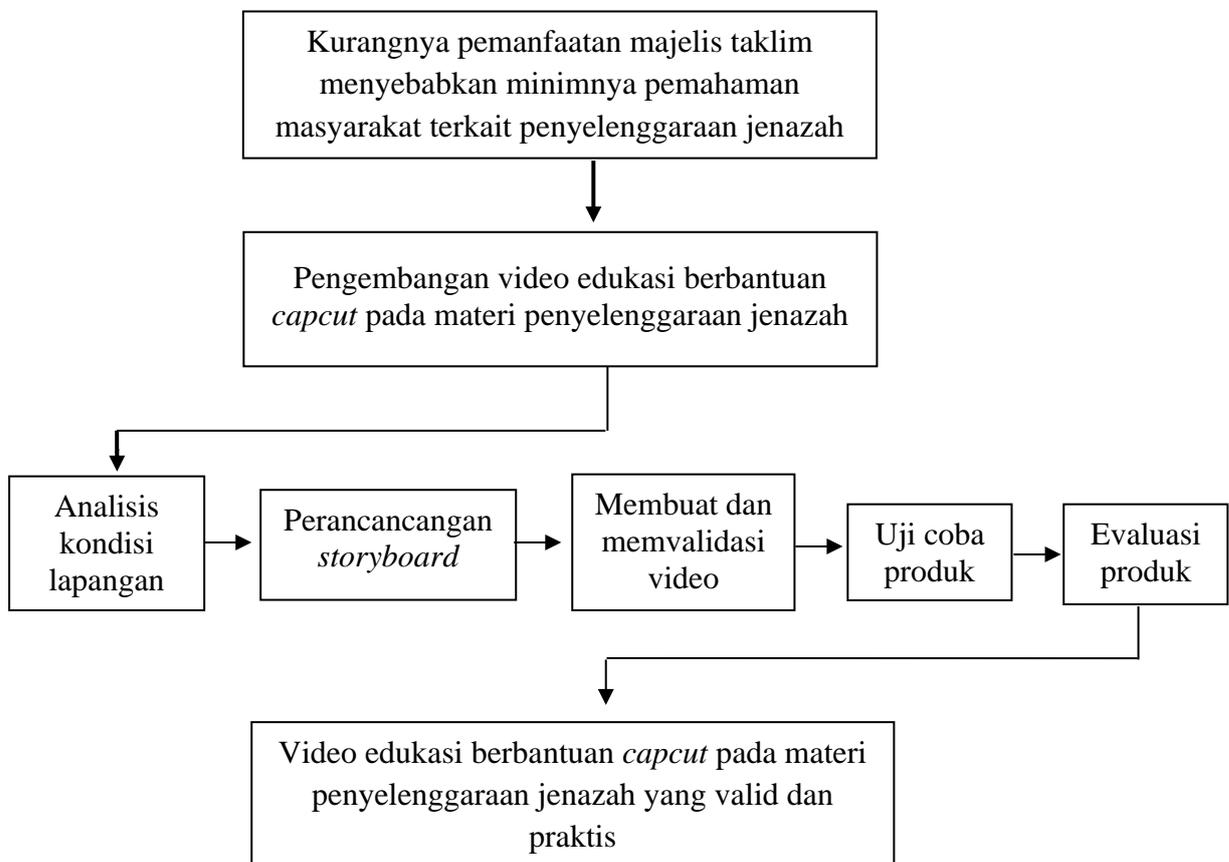
Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh anggota majelis taklim Mu'tadin Desa Lera adalah kurangnya kesadaran untuk memanfaatkan majelis taklim sebagai sarana pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari hasil wawancara dengan anggota majelis taklim Mu'tadin, di mana mereka kurang memahami mengenai penyelenggaraan jenazah. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada dengan mengembangkan video edukasi berbantuan *capcut* yang fokus pada materi penyelenggaraan jenazah.

Video edukasi dirancang untuk meningkatkan pemahaman anggota majelis taklim Mu'tadin tentang pentingnya pengetahuan terkait proses penyelenggaraan jenazah. Dengan demikian, diharapkan anggota majelis taklim Mu'tadin menjadi

---

<sup>47</sup>Muhammad Ridha Musyafiqi Pur, *Dasar Fikih Ibadah (Ringkasan Fatwa Imam Ali Khamene'i)*, kedua (Jakarta: Nur Al-Huda, 2013), 119.

lebih tertarik untuk belajar lebih lanjut tentang proses tersebut. Penelitian mengadopsi model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap yakni *analyze* (analisis), *design* (rancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi) yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, maka desain penelitian digambarkan dalam bagan berikut:



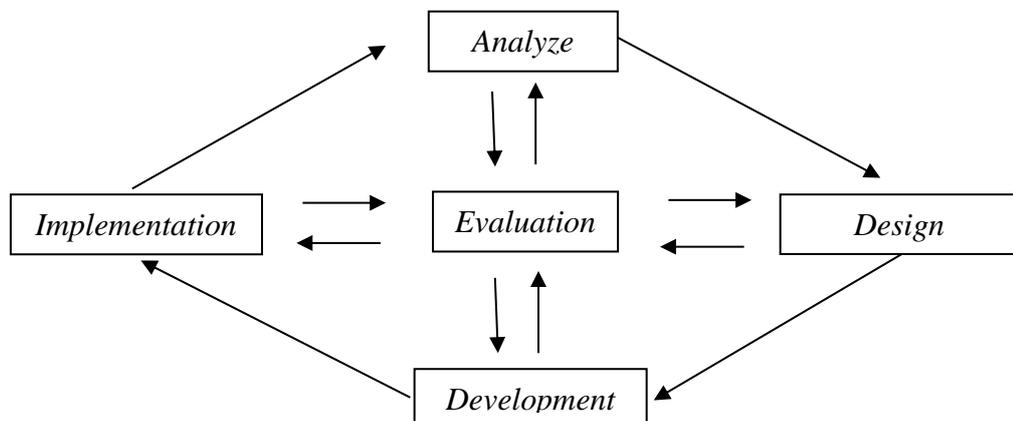
Bagan 2.1 Kerangka Pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian yaitu jenis penelitian R&D (*Research and Development*) dengan model ADDIE (*analyze, design, development, implementation, evaluation*). Adapun produk yang dihasilkan berupa video edukasi tentang penyelenggaraan jenazah. Berikut bagan dari model ADDIE.



Bagan 3.1 Model ADDIE

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di majelis taklim Mu'tadin yang beralamat di Desa Lera, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan anggota majelis taklim Mu'tadin Desa Lera, Kecamatan Wotu. Objek dari penelitian adalah media pembelajaran berupa video edukasi tentang penyelenggaraan jenazah.

#### **D. Prosedur Pengembangan**

Prosedur pengembangan menggunakan model pengembangan ADDIE.

Berikut urutan tahap pengembangannya:

##### **1. Tahap Analisis**

Tahap *analyze* (analisis) kebutuhan pengembangan yakni dengan melihat kondisi lapangan dan mengumpulkan informasi mengenai tingkat kebutuhan pengembangan yang diperlukan. Tahap dilakukan dengan mengamati langsung dan melakukan wawancara serta penyebaran angket terhadap subjek penelitian.

##### **2. Tahap Desain**

Tahap *design*, beberapa tindakan dilaksanakan, termasuk menentukan perangkat lunak yang akan digunakan, mengumpulkan referensi-referensi untuk isi produk, dan merancang struktur video dengan menggunakan *storyboard*. Selain itu, dalam tahap pengembangan produk. Peneliti juga merancang instrumen evaluasi untuk menilai produk yang hendak dikembangkan. Instrumen dibuat dengan mempertimbangkan berbagai aspek penilaian dan sejumlah indikator.

##### **3. Tahap Validasi Ahli**

Tahap *develop* (pengembangan), dilakukan pembuatan produk sesuai dengan rancangan. Setelah pembuatan video pembelajaran, langkah berikutnya adalah melakukan validasi. Proses validasi dilakukan oleh para ahli yang memiliki kompetensi untuk mengevaluasi dan menganalisis media yang telah dikembangkan. Validator akan memberikan saran dan masukan yang nantinya akan menjadi pedoman untuk melakukan revisi, perbaikan, dan penyempurnaan produk. Angket

yang digunakan validasi terdiri dari dua jenis, yaitu validasi oleh ahli media dan validasi oleh ahli materi.

#### 4. Tahap Penerapan

Tahap *implementation* (penerapan) produk yang telah diselesaikan akan diuji coba untuk mengetahui praktikalitas produk yang telah dikembangkan. Setelah mengetahui hasil uji kepraktisan maka peneliti mengevaluasi kembali untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan praktis untuk digunakan atau tidak.

#### 5. Tahap Evaluasi

Tahap *evaluation* (evaluasi) dilakukan penilaian terhadap hasil implementasi melalui uji coba. Jika tanggapan anggota majelis taklim Mu'tadin menunjukkan bahwa produk menarik dan praktis untuk digunakan maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan produk telah selesai. Namun, jika produk masih memiliki kekurangan, hasil uji coba digunakan sebagai dasar untuk perbaikan guna menciptakan produk akhir yang menarik dan praktis.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yakni:

#### **1. Observasi**

Observasi bertujuan untuk mengamati, dan menilai sejauh mana pemahaman anggota majelis taklim Mu'tadin terkait penyelenggaraan jenazah. Observasi dilakukan dengan memberikan angket kepada anggota majelis taklim Mu'tadin. Proses observasi bertujuan untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dalam penyampaian informasi.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan pada saat peneliti melakukan penggalan informasi sebelum penelitian dilakukan untuk mengetahui permasalahan di majelis taklim Mu'tadin Desa Lera dan akan menjadi dasar pengembangan media yang akan dibuat. Adapun lembar pedoman wawancara anggota majelis taklim Mu'tadin dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Pedoman wawancara

No.	Pertanyaan
1	Apakah bapak/ ibu rutin mengikuti kegiatan majelis taklim ?
2	Apa saja aktivitas dakwah yang dilakukan oleh majelis taklim Mu'tadin?
3	Bagaimana pendapat ibu terhadap aktivitas majelis taklim Mu'tadin?
4	Hal apa yang sulit dipahami pada saat proses berdakwah yang dilakukan di majelis taklim Mu'tadin ?
5	Jika ada anggota keluarga Bapak/Ibu yang meninggal, apakah proses memandikan dan mengkafaninya dilakukan oleh pihak keluarga atau meminta bantuan orang lain?
6	Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terhadap penyelenggaraan jenazah?
7	Apakah Bapak/Ibu tertarik untuk mempelajari proses penyelenggaraan jenazah?

## 3. Angket/Kuesioner

Pengisian angket atau kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mereka jawab sesuai dengan petunjuk pengisian.

### a. Angket Pengetahuan Anggota Majelis Taklim

Pengisian angket dilakukan oleh beberapa anggota majelis taklim untuk mengukur tingkat pemahaman mereka tentang penyelenggaraan jenazah. Angket

penelitian terdiri dari pernyataan-pernyataan tertulis dengan opsi jawaban Ya atau Tidak.

#### b. Angket Validasi

Pengisian angket dilakukan oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui apakah media yang dibuat telah valid. Angket penelitian memuat pertanyaan tertulis kepada validator dengan jawaban sebagai berikut, sangat baik (tidak perlu dilakukan revisi) diberi skor 4, baik (diperlukan revisi kecil) diberi skor 3, cukup baik (diperlukan banyak revisi) diberi skor 2, dan tidak baik (terlarang untuk digunakan) diberi skor 1. Kemudian validator memberikan tanggapan berupa saran pada kolom yang telah disediakan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Materi

No	Indikator	No butir
1	Materi ajar	1,2,3
2	Kegiatan pembelajaran	4,5

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Media

No	Indikator	No butir
1	Jelas dan rapi	1,2
2	Menarik	3
3	Cocok dan tepat sasaran	4
4	Relevan dengan topik yang diajarkan	5
5	Praktis dan luwes	6
6	Kualitas	7

### c. Angket Respon Anggota Majelis Taklim

Pengisian angket dilakukan oleh anggota majelis taklim untuk mengetahui kepraktisan dari video edukasi. Angket penelitian memuat pertanyaan tertulis kepada anggota majelis taklim Mu'tadin dengan jawaban sebagai berikut, sangat setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Respon Anggota Majelis Taklim<sup>48</sup>

No	Indikator	No butir
1	Materi	1,2,3
2	Ketertarikan	4,5,6,7,8
3	Kualitas video edukasi	9,10

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Validasi

Kevalidan video edukasi dapat diuji setelah semua data terkumpul. Tujuan dari analisis data untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan valid untuk digunakan. Dalam proses analisis angket validasi, setiap validator diberi lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4.

<sup>48</sup> Shela Veronika Devega, Faizal Chan, dan Desy Rosmalinda, "Pengembangan Video Edukasi Kartun Animasi Berbasis Budaya Lokal Berbantuan Aplikasi Inshot di Sekolah Dasar," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 5256, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4107>.

Tabel 3.5 Skala likert<sup>49</sup>

Kategori	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Data dari analisis dapat diketahui persentasinya dengan menggunakan rumus pengolahan data kelompok.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Skor yang didapat

N = Skor maksimum<sup>50</sup>

Berikut kategori skala validasi produk dari hasil uji validitas.

Tabel 3.6 Kriteria kevalidan suatu produk<sup>51</sup>

Presentase	Kriteria Validasi
85.01%-100,00%	Sangat Valid
70,01%-85,00%	Cukup Valid
50.01%-70,00%	Kurang Valid
01,00%-50,00%	Tidak Valid

## 2. Analisis Data Respon Anggota Majelis Taklim

Analisis bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktikalitas video yang dikembangkan. Dalam proses analisis angket uji praktikalitas setiap anggota

<sup>49</sup>Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, Kelima (Bandung: Alfabeta, 2022), 165.

<sup>50</sup>Ani Rusilowati dkk., *Pengembangan Instrumen Karakter dalam Pembelajaran IPA*, Pertama (Jawa Tengah: Penerbit Pustaka Rumah C1nta, 2021), 131.

<sup>51</sup>Finta Yudiafarani dkk., "Kelayakan Perangkat Pembelajaran Momentum dan Impuls dengan Model Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2c (1 Juni 2022): 756, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.640>.

majelis taklim diberi lembar angket yang setiap instrumen diisi dengan tanda centang pada skala likert 1- 4.

Tabel 3.7 Skala likert<sup>52</sup>

Kategori	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Data dari hasil angket yang telah dibagikan kemudian dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai Akhir

F = Perolehan Skor

N = Skor Maksimum<sup>53</sup>

Berikut kategori hasil respon anggota majelis taklim

Tabel 3.8 Persentasi praktikalitas

Presentase	Kriteria
80% - 100%	Sangat Praktis
60% - 80%	Praktis
40% - 60%	Cukup Praktis
20% - 40%	Kurang Praktis
0% - 20%	Tidak Praktis

<sup>52</sup>Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, Kelima (Bandung: Alfabeta, 2022), 165.

<sup>53</sup>Lelya Hilda dkk., *Apmol: Media Teknologi Deometri Molekul Berbasis Augmented Reality dan Jmol*, Pertama (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), 82.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

1. Tahap Pengembangan Video Edukasi Berbantuan *Capcut* Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah di Majelis Taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu

Pengembangan video edukasi berbantuan *Capcut* dilaksanakan mengikuti model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahap utama. Berikut penjelasan dari masing-masing tahap:

- b. Tahap *Analyze* (Analisis)

Tahap *analysis* (analisis), peneliti melakukan analisis kebutuhan melalui wawancara dan penyebaran angket kepada beberapa anggota majelis taklim Mu'tadin Desa Lera. Hasilnya diperoleh informasi mengenai tingkat pemahaman anggota majelis taklim terkait proses penyelenggaraan jenazah.

Berdasarkan observasi dan pengamatan peneliti, ditemukan bahwa pemahaman anggota majelis taklim Mu'tadin mengenai penyelenggaraan jenazah masih kurang. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan beberapa anggota majelis taklim Mu'tadin Desa Lera.

Tabel 4.1 Hasil Wawancara

Pertanyaan	Hasil Wawancara
Apakah bapak/ ibu rutin mengikuti kegiatan majelis taklim ?	Tidak terlalu mengikuti dikarenakan banyak pekerjaan lainnya

Pertanyaan	Hasil Wawancara
Apa saja aktivitas dakwah yang dilakukan oleh majelis taklim Mu'tadin?	Pengajian tiap bulan di mesjid - mesjid secara bergantian
Bagaimana pendapat ibu terhadap aktivitas majelis taklim Mu'tadin?	Sangat bagus tapi tidak semua ibu-ibu bisa mengikuti secara rutin
Hal apa yang sulit dipahami pada saat proses berdakwah yang dilakukan di majelis taklim Mu'tadin ?	Tentang penyelenggaraan jenazah karena masih banyak yang mengharapkan jasa orang lain untuk hal tersebut
Jika ada anggota keluarga Bapak/Ibu yang meninggal, apakah proses memandikan dan mengkafaninya dilakukan oleh pihak keluarga atau meminta bantuan orang lain?	Selama ini masih memerlukan bantuan orang lain karena tidak semua keluarga paham dengan penyelenggaraan jenazah
Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terhadap penyelenggaraan jenazah?	Pemahamannya masih sedikit, banyak hal yang belum di pahami
Apakah Bapak/Ibu tertarik untuk mempelajari proses penyelenggaraan jenazah?	Sangat tertarik, kalau bisa dipahami semua

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.1 bahwa anggota majelis taklim Mu'tadin masih kurang memahami tentang proses penyelenggaraan jenazah penyebab keterbatasan pemahaman tersebut karena rendahnya partisipasi warga dalam mengikuti pengajian di majelis taklim. Rendahnya partisipasi tersebut

disebabkan oleh kesibukan sehari-hari yang padat. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh hasil penyebaran angket di Desa Lera, yang menunjukkan bahwa sebanyak 71,67% anggota majelis taklim Mu'tadin tidak memahami seluruh tata cara penyelenggaraan jenazah. Rekapitulasi angket pemahaman anggota majelis taklim Mu'tadin terdapat pada lampiran 7.

c. Tahap *Design* (Desain)

Tahap *Design* (desain) adalah tahap perancangan tujuannya untuk merancang video edukasi berbantuan aplikasi *capcut* pada materi penyelenggaraan jenazah. Proses perancangan produk meliputi penyusunan materi, pengambilan video, serta pengeditan video agar sesuai dengan materi yang telah disusun.

1) Penyusunan Materi

Materi disusun berdasarkan referensi dari beberapa buku yang relevan. Penyusunan dilakukan secara sistematis dengan tujuan memudahkan pemahaman anggota majelis taklim Mu'tadin terhadap informasi yang disampaikan. Materi yang dipilih berkaitan dengan penyelenggaraan jenazah, yang dianggap penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota majelis taklim Mu'tadin dalam menjalankan proses tersebut.

2) Penyusunan Struktur Video

Struktur video disusun berdasarkan rencana pembuatan video edukasi yang melibatkan langkah-langkah yakni membuat konsep dan menyusun *storyboard*.

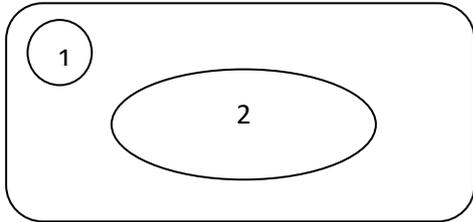
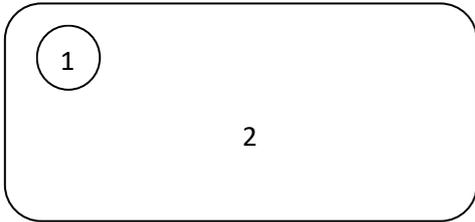
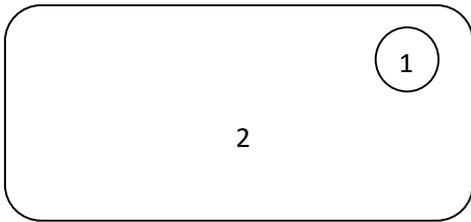
a) Konsep Video

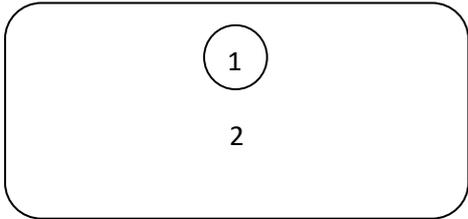
Video yang akan dibuat berisi tentang materi penyelenggaraan jenazah yang meliputi pentingnya memahami proses penyelenggaraan jenazah, tata cara memandikan jenazah dan tata cara mengkafani jenazah.

b) Membuat Rancangan *Storyboard*

Setelah konsep video telah ditentukan selanjutnya merancang beberapa komponen yang akan dipadukan dengan menggunakan *storyboard*. Hal tersebut bertujuan agar video edukasi yang dibuat dapat tersusun dengan jelas dan sistematis. Adapun rancangan *storyboard* video edukasi yang akan dibuat ditunjukkan pada tabel 4.3. berikut:

Tabel 4.2 Rancangan *Storyboard*

No	Visual	Keterangan
1		Tampilan awal 1. Logo kampus 2. Judul video
2		Tampilan kedua 1. Logo kampus 2. Video perkenalan dan dilanjutkan video edukasi pentingnya memahami penyelenggaraan jenazah
3		Tampilan ketiga 1. Logo kampus

No	Visual	Keterangan
		2. Video tata cara memandikan jenazah dan mengkafani jenazah
4		Tampilan akhir 1. Logo kampus 2. Video penutup

### 3) Penyusunan Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian meliputi lembar validasi dan lembar praktikalitas. Kisi-kisi instrumen lembar validasi untuk ahli media dan ahli materi dapat dilihat pada tabel 3.2 dan tabel 3.3, sementara kisi-kisi angket praktikalitas yang ditujukan untuk mengukur respons anggota majelis taklim Mu'tadin tercantum pada tabel 3.4. Lembar validasi dan angket praktikalitas disusun dalam bentuk pilihan dengan memberi tanda centang pada nomor yang dipilih.

Lembar validasi diberikan kepada dua validator yang telah memenuhi syarat kelayakan produk yang dikembangkan. Sebelum dibagikan, instrumen validasi dan angket praktikalitas terlebih dahulu divalidasi. Hasil validasi instrumen dari validasi ahli dan angket praktikalitas dapat dilihat pada lampiran 3. Sementara itu, hasil instrumen lembar validasi ahli media dan ahli materi tercantum pada lampiran 4 dan 5, dan hasil uji praktikalitas yang didasarkan pada angket respons anggota majelis taklim Mu'tadin dapat dilihat pada lampiran 6.

d. Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan produk yang telah dirancang direalisasikan menjadi bentuk nyata. Video yang telah dibuat kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan saran pengembangan agar video tersebut menjadi lebih baik sebelum dilakukan validasi oleh validator. Produk yang telah dikembangkan kemudian diserahkan kepada validator untuk menilai tingkat kevalidan video yang telah dibuat.

1) Tahap Pembuatan Video

Tahap pembuatan video meliputi beberapa langkah yakni sebagai berikut:

a) Pengambilan Video

Pengambilan video dilakukan berdasarkan materi yang telah disusun dan memastikan setiap langkah dalam memandikan dan mengkafani jenazah direkam dengan jelas. Proses melibatkan penataan adegan yang tepat agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh anggota majelis taklim Mu'tadin.

b. Pengeditan Video

Video diedit sesuai dengan dengan konsep dan *storyboard* yang sudah ditetapkan. Kemudian ditambahkan penjelasan berupa teks, suara penjelasan serta backsound yang sesuai dengan materi untuk memperkuat penyampaian informasi dan meningkatkan daya tariknya.

2. Tahap Validasi Video Edukasi Berbantuan *Capcut* Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah di Majelis Taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu

Video edukasi yang telah dibuat divalidasi oleh dua validator yaitu validator materi dan validator media. Hasil validasi yang telah diisi oleh validator terdapat pada lampiran 4 dan 5. Adapun hasil analisis data dari kedua validator adalah sebagai berikut:

a) Analisis Penilaian Validasi Ahli Materi

Produk yang telah dibuat diserahkan kepada ahli materi yang berbentuk video edukasi penyelenggaraan jenazah. Validasi ahli materi dilakukan oleh Bapak Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. yang merupakan dosen IAIN Palopo yang ahli dalam bidang pembelajaran pendidikan Agama Islam pada tanggal 23 Juli 2024. Hasil validasi diperoleh total skor 18 sehingga diperoleh nilai kelayakan 90%. Hasil Analisis data penilaian validasi ahli materi disajikan pada lampiran 8.

Berikut hasil perhitungan validasi ahli materi:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{18}{20} \times 100\% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi diketahui bahwa pada setiap aspek penilaian video edukasi penyelenggaraan jenazah berbantuan aplikasi *capcut* yang di kembangkan diperoleh nilai rata-rata dengan persentase yakni 90% dan dikategorikan sangat valid.

b) Analisis Validasi Ahli Media

Validasi ahli materi dilakukan oleh Ibu Aishiyah Saputri Laswi .S.Kom., M.Kom. yang merupakan dosen IAIN Palopo yang ahli dalam bidang media pembelajaran pada tanggal 23 Juli 2024. Hasil validasi diperoleh total skor 27

sehingga diperoleh nilai kelayakan 96,43%. Analisis data penilaian validasi ahli media disajikan pada lampiran 9.

Berikut hasil perhitungan validasi ahli materi:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{27}{28} \times 100\% \\ &= 96,43\% \end{aligned}$$

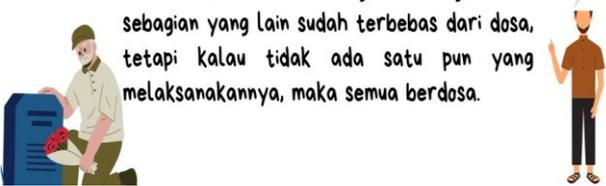
Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media diketahui bahwa pada setiap aspek penilaian video edukasi penyelenggaraan jenazah berbantuan aplikasi *capcut* yang di kembangkan diperoleh nilai rata-rata dengan presentase yakni 96,43% dan dikategorikan sangat valid.

Adapun revisi yang telah dilakukan sesuai dengan saran dan masukan dari validator materi terdapat pada tabel 4.6.

Tabel 4.3 Saran dan Perbaikan

Validator Materi	Komentar/ Saran	Hasil Perbaikan
Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.	Tambahkan Pengertian Fardhu Kifayah	Sebelum revisi  <b>Kenapa sih penting untuk mengetahui penyelenggaraan jenazah?</b>  Jadi, mengurus jenazah dalam Islam adalah ibadah yang hukumnya fardhu kifayah. Fardhu kifayah dapat dipandang sebagai ibadah yang mengandung nilai sosial yang tinggi karena ada unsur ketergantungan serta kebersamaan antara satu muslim dengan yang lainnya.



Validator	Komentar/ Saran	Hasil Perbaikan
		Setelah revisi
		<p><b>Kenapa sih penting untuk mengetahui penyelenggaraan jenazah?</b></p> <p>Jadi, mengurus jenazah dalam Islam adalah ibadah yang hukumnya fardhu kifayah. Fardhu kifayah merupakan suatu kewajiban keagamaan yang jika sudah dilaksanakan oleh sebagian orang, maka sebagian yang lain sudah terbebas dari dosa, tetapi kalau tidak ada satu pun yang melaksanakannya, maka semua berdosa.</p> 

Sedangkan revisi yang telah dilakukan sesuai dengan saran dan masukan dari validator media terdapat pada tabel 4.4:

Tabel 4.4 Saran dan Perbaikan

Validator	Komentar/ Saran	Hasil Perbaikan
Aishiyah Saputri L., S.Kom., M.Kom.	1. Warna font yang berwarna kuning sebaiknya diganti.	<p>Sebelum revisi</p> <p>Oleh karena itu, hendaknya setiap muslim mengetahui tata cara penyelenggaraan jenazah</p>  <p>Adapun tahap penyelenggaraan jenazah yang akan dibahas pada video ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Tahap memandikan jenazah</li> <li>2.Tahap mengkafani jenazah</li> </ol> 

Validator Media	Komentar/ Saran	Hasil Perbaikan
--------------------	--------------------	-----------------

Sesudah revisi

Oleh karena itu, hendaknya setiap muslim mengetahui tata cara penyelenggaraan jenazah



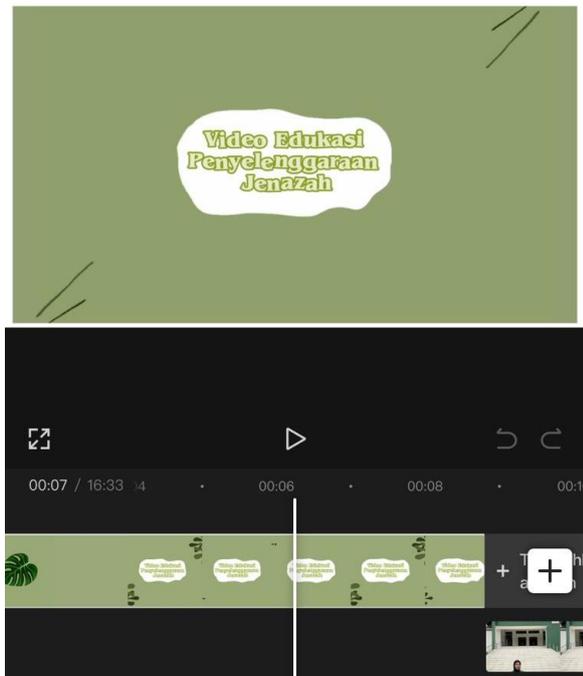
Adapun tahap penyelenggaraan jenazah yang akan dibahas pada video ini yaitu:

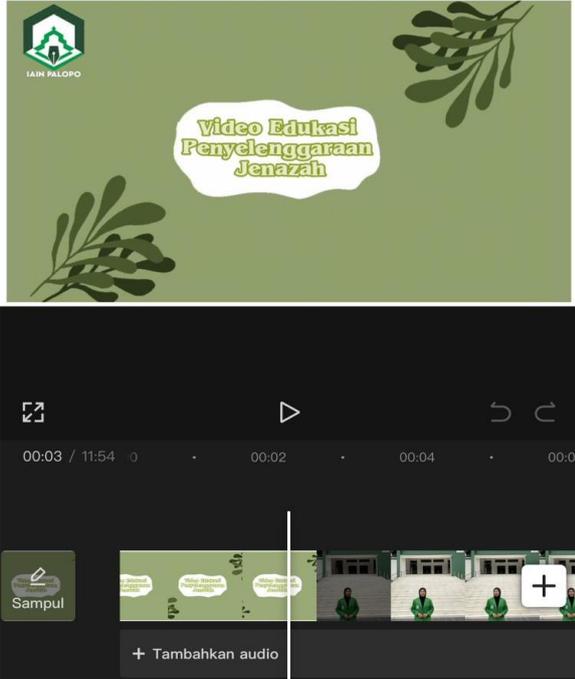
1. Tahap memandikan jenazah
2. Tahap mengkafani jenazah



2. Pengurangan durasi intro video

Sebelum revisi



Validator	Komentar/ Saran	Hasil Perbaikan
Media		<p style="text-align: center;">Setelah revisi</p> 

e. Tahap *Implementation* (Penerapan)

Video edukasi yang telah selesai dibuat kemudian diimplementasikan atau diuji coba. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menilai kepraktisan video edukasi yang telah dikembangkan. Setelah video edukasi tentang penyelenggaraan jenazah diterapkan kepada anggota majelis taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu, langkah selanjutnya adalah memberikan angket kepada anggota majelis taklim Mu'tadin. Angket tersebut berisi tanggapan atau penilaian mereka terhadap produk yang telah dibuat.

Penerapan video edukasi penyelenggaraan jenazah bertujuan untuk menambah wawasan anggota majelis taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu.

Sebagaimana wawancara dengan Bapak Yahya, S.Pd.I., M.H. selaku Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan wotu mengatakan bahwa:

“Menurut saya nak video yang kita bikin ini sudah bagus dan sangat bisa membantu masyarakat untuk lebih memahami proses penyelenggaraan jenazah. Jadi ibu-ibu atau bapak-bapak yang menonton bisa juga mempraktikkan nanti supaya kalau ada masyarakat di desa ta yang meninggal nda pergi mi lagi cari-cari orang untuk memandikan dan mengkafani jenazah.”

Hasil wawancara dengan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Wotu, Bapak Yahya, S.Pd.I., M.H., mengungkapkan bahwa video edukasi dapat membantu anggota majelis taklim Mu'tadin Desa Lera memahami proses pemandian dan pengkafanan jenazah.

### 3. Praktikalitas Video Edukasi Berbantuan *Capcut* Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah di Majelis Taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu

Respon anggota majelis taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu terhadap video edukasi penyelenggaraan jenazah, peneliti melakukan uji coba dengan melibatkan 15 anggota majelis taklim tersebut. Prosedur dimulai dengan memutar video edukasi, kemudian setelah menonton, mereka diarahkan untuk mempraktikkan materi yang disampaikan, dan selanjutnya diminta untuk mengisi lembar angket. Hasil angket respon anggota majelis taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu di sajikan pada lampiran 10.

Berikut hasil perhitungan respon anggota majelis taklim Mu'tadin terhadap video edukasi:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{550}{600} \times 100\% \\ &= 91,67\% \end{aligned}$$

Berdasarkan angket respon anggota majelis taklim Mu'tadin terhadap video edukasi penyelenggaraan jenazah berbantuan *capcut* memperoleh persentase 91,67% dan dikategorikan sangat praktis.

f. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dalam model ADDIE merupakan langkah terakhir yang mencakup evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan pada setiap tahapan proses, dimulai dari tahap *analyze*, dimana data dikumpulkan untuk memahami kebutuhan anggota majelis taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu. Selanjutnya, pada tahap *design*, evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa rancangan produk sesuai dengan tujuan dan layak untuk dikembangkan. Pada tahap *development*, produk dikembangkan, divalidasi, dan dievaluasi untuk menjamin kualitasnya. Di tahap *implementation*, produk diuji coba kepada anggota majelis taklim dan revisi dilakukan didasarkan pada hasil angket yang diperoleh. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah semua tahap selesai dengan menggabungkan hasil dari setiap evaluasi formatif. Hasil yang didapatkan yakni produk yang dibuat telah memenuhi kriteria valid dengan presentase dari ahli materi dengan rata-rata 90% dengan kriteria sangat valid dan ahli media dengan rata-rata

96,43% dengan kriteria sangat valid. Berdasarkan angket respon anggota majelis taklim Mu'tadin, diperoleh hasil rata-rata 91,67% dengan kategori "sangat praktis".

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian yang berjudul pengembangan video edukasi berbantuan *capcut* pada materi penyelenggaraan jenazah di majelis taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu bertujuan untuk mengetahui bagaimana tahapan pengembangan, validitas, dan praktikalitas dari video edukasi penyelenggaraan jenazah berbantuan aplikasi *capcut*.

### 1. Tahapan Pengembangan Video Edukasi Berbantuan Aplikasi *Capcut* Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah

Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan sesuai dengan model pengembangan ADDIE, yaitu:

#### a. Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang akan diatasi. Peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan cara wawancara dan penyebaran angket kepada anggota majelis taklim Mu'tadin yang menjadi sasaran penelitian. Informasi dari wawancara dan angket digunakan untuk mengetahui pemahaman anggota majelis taklim Mu'tadin tentang materi yang akan disampaikan, yakni tentang penyelenggaraan jenazah. Angket dibagikan kepada beberapa anggota majelis taklim Mu'tadin untuk diisi sesuai dengan pengetahuannya masing-masing. Kemudian data dari jawaban 20 anggota majelis taklim Mu'tadin diolah sehingga menghasilkan data yakni 71,67% anggota majelis taklim Mu'tadin tidak memahami seluruh tata cara penyelenggaraan jenazah

b. Tahap *Design* (Perancangan)

Setelah analisis kebutuhan dilakukan, tahap selanjutnya adalah merancang produk yang akan dikembangkan, yakni video edukasi. Pada tahap perancangan, penyusunannya dimulai dengan membuat konsep video dan merancang *storyboard*. Konsep video mencakup semua elemen yang ingin disampaikan dalam video, seperti konten, durasi, dan visual yang akan digunakan untuk memperkuat pesan. Sementara *storyboard* digunakan untuk menggambarkan tata letak visual setiap adegan dalam video.

c. Tahap *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan adalah tahap di mana video edukasi mulai diproduksi berdasarkan konsep yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Pada tahap pengembangan, proses pembuatan video dilakukan dengan memperhatikan elemen-elemen yang telah dirancang, seperti konsep, narasi, visual, dan suara. Setelah video selesai dibuat, langkah berikutnya adalah memvalidasi video. Validasi dilakukan dengan dua validator, yaitu ahli materi dan ahli media, untuk menilai apakah video edukasi sudah sesuai dan apakah tampilan visualnya efektif dalam menyampaikan informasi. Hasil validasi kemudian digunakan untuk memperbaiki atau menyempurnakan video sebelum diimplementasikan kepada anggota majelis taklim Mu'tadin.

d. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Setelah melalui tahap validasi, video edukasi tersebut kemudian diuji coba dalam tahap implementasi. Tahap implementasi bertujuan untuk mengukur praktikalitas video dalam menyampaikan informasi kepada anggota majelis taklim

Mu'tadin. Video edukasi dibagikan kepada anggota majelis taklim, dan mereka diminta untuk mengisi angket respons sebagai umpan balik. Angket berfungsi untuk mengetahui sejauh mana anggota majelis taklim Mu'tadin memahami isi video dan apakah konten yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan serta harapan mereka.

e. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari model ADDIE, yang bertujuan untuk menguji dan menilai hasil produk, baik pada setiap tahapan proses maupun pada hasil akhir. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa video edukasi sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu memberikan pemahaman yang baik kepada anggota majelis taklim Mu'tadin tentang penyelenggaraan jenazah. Evaluasi dilakukan pada setiap tahapan untuk melihat apakah ada yang perlu diperbaiki sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Akhir penelitian, evaluasi terhadap video edukasi secara keseluruhan dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan benar-benar layak digunakan.

## 2. Kevalidan Video Edukasi Berbantuan *Capcut* Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah

Mengembangkan video edukasi diperlukan uji validitas, peneliti melakukan uji validitas dengan dua validator yaitu ahli materi dan ahli media. Ahli materi bertanggung jawab menilai seluruh aspek materi yang disajikan dalam video, memastikan keakuratan dan relevansi informasi. Sementara itu, ahli media mengevaluasi aspek media, seperti kualitas visual, audio, dan desain grafis, untuk memastikan video tersebut menarik dan mudah dipahami oleh penonton. Validasi

dari kedua ahli sangat penting untuk memastikan video edukasi yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

Uji kevalidan video edukasi pada materi penyelenggaraan jenazah dilakukan oleh dua validator, yaitu ahli materi dan ahli media, untuk memastikan bahwa konten dan tampilan video sudah sesuai dengan kriteria yang diperlukan.

a. Validasi Ahli Materi

Ahli materi bertugas menilai apakah konten dalam video sudah akurat, relevan, dan sesuai dengan tujuannya. Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi, video edukasi mendapatkan rata-rata skor sebesar 90%, yang memenuhi kriteria sangat valid. Hasil menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sudah dipandang memadai dan dapat dipahami oleh anggota majelis taklim Mu'tadin. Meskipun demikian, ahli materi memberikan beberapa komentar dan saran untuk meningkatkan kualitas isi video. Saran yang diberikan adalah untuk menambahkan penjelasan mengenai pengertian fardhu kifayah sebagai konsep yang mendasari penyelenggaraan jenazah serta sebagai dasar pemahaman sebelum mempelajari langkah-langkah praktisnya.

Penelitian yang mendukung yakni hasil penelitian dengan menggunakan multimedia interaktif mobile learning dengan materi pengurusan jenazah yang menunjukkan bahwa uji kelayakan dari ahli memperoleh kategori layak untuk digunakan.<sup>54</sup> Namun, Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan pendekatan berbeda dalam pemanfaatan teknologi pendidikan untuk meningkatkan pemahaman

---

<sup>54</sup>Muhamad Aprianto, Saida Ulfa, dan Arafah Husna, "Pengembangan Multimedia Interaktif Mobile Learning Pengurusan Jenazah," *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 4, no. 1 (26 Februari 2021): 23, 10.17977/um038v4i12021p023

tentang tata cara pengurusan jenazah. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengembangkan video edukasi berbasis aplikasi *capcut*, yang ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada anggota Majelis Taklim Mu'tadin di Desa Lera. Video edukasi mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman anggota Majelis Taklim tersebut. Sedangkan, penelitian sebelumnya menghasilkan media yang lebih kompleks, yaitu multimedia interaktif berbasis *mobile learning*. Produk tersebut tidak hanya menyampaikan materi melalui teks dan video, tetapi juga mencakup fitur evaluasi seperti *memory tree*, yang memberikan pengalaman belajar lebih fleksibel bagi siswa SMK. Validasi oleh ahli materi dan media menunjukkan bahwa media ini layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran formal. Jadi dapat disimpulkan perbedaan diantara keduanya terletak pada objek yang menjadi sasaran yakni pendidikan non formal dan pendidikan formal.

#### b. Validasi Ahli Media

Ahli media berfokus pada aspek visual, teknis, dan penyajian video agar menarik dan mudah dipahami. Berdasarkan penilaian dari ahli media, video edukasi memperoleh rata-rata skor sebesar 96,43%, yang juga memenuhi kriteria sangat valid. Persentase tinggi menunjukkan bahwa video secara keseluruhan telah memiliki tampilan yang baik, dengan kualitas media yang mendukung pemahaman materi. Namun, ahli media memberikan beberapa saran. Saran tersebut meliputi perubahan warna font untuk memastikan teks terlihat jelas dan nyaman di layar, serta pengurangan durasi intro video agar lebih efisien dan fokus pada inti materi.

Penelitian menggunakan video edukasi valid untuk dijadikan alat bantu dalam menyampaikan materi dibuktikan dengan meningkatnya kualitas pembelajaran di sekolah dasar melalui media video edukasi kartun animasi berbasis budaya lokal. Hasil validasi yang menunjukkan tingkat kevalidan tinggi menjadi indikasi bahwa media dapat diimplementasikan secara efektif sebagai alat bantu dalam proses belajar-mengajar.<sup>55</sup>

Video dikategorikan sangat valid karena sesuai dengan materi, mampu menarik perhatian penonton, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman anggota majelis taklim.

### 3. Respon Anggota Majelis Taklim Mu'tadin Terhadap Video Edukasi Berbantuan *Capcut* Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah

Uji praktikalitas video edukasi dilakukan dengan menayangkan video kepada anggota majelis taklim Mu'tadin di Desa Lera, Kecamatan Wotu. Video edukasi tersebut ditampilkan menggunakan proyektor dan sistem suara. Setelah penayangan video edukasi tentang penyelenggaraan jenazah, peneliti meminta para anggota majelis taklim untuk mempraktikkan apa yang telah mereka tonton. Selanjutnya, mereka diminta untuk mengisi angket mengenai respon mereka terhadap video edukasi tentang penyelenggaraan jenazah.

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada anggota Majelis Taklim Mu'tadin Desa Lera, Kecamatan Wotu, dapat disimpulkan bahwa video edukasi tentang penyelenggaraan jenazah mendapatkan respon yang sangat positif. Dari

---

<sup>55</sup>Shela Veronika Devega, Faizal Chan, dan Desy Rosmalinda, "Pengembangan Video Edukasi Kartun Animasi Berbasis Budaya Lokal Berbantuan Aplikasi Inshot di Sekolah Dasar," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 5256, <https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/4107>.

sepuluh pernyataan yang dinilai oleh responden, total skor yang diperoleh adalah 550 dari skor maksimal 600 dapat dilihat pada lampiran 10 dan menghasilkan persentase sebesar 91,67%, yang masuk dalam kategori sangat praktis. Persentase menunjukkan bahwa video edukasi telah sesuai dengan kebutuhan anggota majelis taklim Mu'tadin dalam memberikan pemahaman mengenai proses penyelenggaraan jenazah.

Penelitian menggunakan video edukasi sebagai alat bantu dalam penyampaian materi terbukti memberikan kontribusi dalam peningkatan kemampuan kognitif penonton, sebagaimana didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa video pembelajaran IPS tentang peduli terhadap makhluk hidup untuk kelas IV SD yang dibuat menggunakan aplikasi *capcut* dinilai sangat praktis dan mempermudah proses pembelajaran. Segi efektivitas menunjukkan bahwa video tersebut sangat efektif dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.<sup>56</sup> Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada tahapan penelitian yang dilakukan. Penelitian sebelumnya melanjutkan hingga tahap uji efektivitas, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana produk yang diuji dapat memberikan dampak yang signifikan. Sementara itu, penelitian ini hanya berfokus pada pengujian kevalidan dan pengujian kepraktisan .

Video edukasi dikatakan sangat praktis karena dapat diakses dengan mudah pada berbagai perangkat tanpa kendala teknis, menyajikan materi yang relevan dan terstruktur, serta didukung oleh kualitas visual dan audio yang optimal sehingga

---

<sup>56</sup>Darniyanti, Arensi, dan Subhan, "Pengembangan Video Menggunakan Aplikasi Capcut Pada Pembelajaran IPS Materi Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV Di SDN No 21/IV Rantau Suli."

memungkinkan pemahaman secara mandiri. Jika suatu video masih tergolong mudah diakses dan informasinya cukup jelas, tetapi memerlukan tambahan referensi untuk pemahaman yang lebih mendalam, maka video tersebut dikategorikan sebagai cukup praktis. Sementara itu, video edukasi dapat dianggap kurang praktis apabila sulit diakses, memiliki struktur materi yang kurang sistematis, atau kualitas audio dan visualnya tidak mendukung pemahaman secara optimal. Video dapat dikategorikan sebagai tidak praktis jika aksesibilitasnya sangat terbatas, materinya tidak relevan atau disajikan secara tidak efektif, serta memiliki kualitas audiovisual yang rendah sehingga menghambat pemahaman. Dengan demikian, tingkat kepraktisan video edukasi sangat bergantung pada keterjangkauan akses, kejelasan dan sistematika materi, serta efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman audiens.

Hasil penelitian yang telah dilakukan didukung oleh berbagai teori yang relevan, yang memberikan landasan ilmiah untuk mendukung temuan yang diperoleh. Teori yang mendasari penelitian antara lain:

1. Teori Cognitive Load oleh Jhon Sweller (1988), yang mengemukakan bahwa teori berkaitan dengan tingkat kesulitan dalam pembelajaran yang dipengaruhi oleh keterbatasan memori kerja dalam menerima informasi baru.<sup>57</sup> Terlalu banyak informasi yang disajikan dapat menyebabkan kelebihan beban kognitif, menghambat pemahaman. Penggunaan media video edukasi menjadi solusi, karena video memungkinkan penyampaian

---

<sup>57</sup>Desty Putri Hanifah dkk., *Teori dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2023), 73.

materi secara dinamis, dengan menggabungkan elemen visual dan audio. Hal tersebut membantu mengoptimalkan pemrosesan informasi dalam memori kerja, sehingga individu dapat lebih mudah memahami konsep yang disampaikan tanpa terbebani oleh informasi yang berlebihan.

2. Teori ARCS Motivasi oleh Jhone M. Keller (1983), yang merupakan model motivasi yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik individu dalam proses pembelajaran. Model ini terdiri dari empat komponen utama yakni *Attention* (perhatian), *Relevance* (relevansi), *Confidence* (kepercayaan diri), dan *Satisfaction* (kepuasan).<sup>58</sup> Teori ARCS dapat dihubungkan dengan penggunaan video edukasi dalam majelis taklim untuk meningkatkan keterlibatan anggota majelis taklim dalam proses pembelajaran agama Islam. *Attention* (perhatian) dapat dicapai dengan menggunakan video yang menarik secara visual yang mampu menarik perhatian anggota mejelis taklim dengan konten yang relevan dan *up to date*. *Relevance* (Relevansi) dapat dipenuhi dengan memastikan bahwa materi yang disampaikan dalam video sesuai dengan kebutuhan dan minat anggota majelis taklim, seperti topik-topik yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari mereka. *Confidence* (kepercayaan diri) dapat dibangun melalui video yang memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami, memberikan contoh praktis, sehingga anggota majelis taklim merasa lebih yakin untuk mengamalkannya. *Satisfaction* (kepuasan) tercapai ketika video edukasi dapat memberikan rasa

---

<sup>58</sup>Lidia Susanti, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), 118.

pencapaian dan pemahaman yang mendalam, serta memberi pengalaman positif yang memperkuat motivasi untuk terus belajar

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Pengembangan video edukasi berbantuan *capcut* pada materi penyelenggaraan jenazah menggunakan model ADDIE sebagai tahap pengembangannya yang terdiri dari lima tahap yakni, tahap analysis (analisis) dengan melakukan wawancara dan penyebaran angket kepada anggota majelis taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu. Tahap design (perancangan) dengan melakukan penyusunan materi, penyusunan struktur video, konsep video, pembuatan rancangan *storyboard*. Tahap development (pengembangan) dengan melakukan pembuatan video dan validasi video. Tahap implementation (implementasi) dengan melakukan uji coba produk. Tahap evaluation (evaluasi) dengan melakukan evaluasi di setiap tahapan dan diakhir tahapan.
2. Hasil penilaian validator pada video edukasi berbantuan *capcut* pada materi penyelenggaraan jenazah dikategorikan sangat valid. Video ini telah memenuhi standar kelayakan, menyajikan materi yang sesuai dengan tuntunan syariat, serta memiliki kualitas visual dan audio yang baik. Dengan demikian, video ini layak digunakan sebagai media pembelajaran, meskipun masih diberikan revisi kecil.
3. Uji praktikalitas menunjukkan bahwa video edukasi tentang penyelenggaraan jenazah dinilai sangat praktis dalam meningkatkan pemahaman anggota majelis

taklim Mu'tadin. Video ini memiliki aksesibilitas yang baik, penyajian materi yang jelas, penyampaian materi yang terstruktur dan relevan, serta kualitas audiovisual yang optimal untuk mendukung pemahaman audiens.

## **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian selanjutnya di harapkan dikembangkan video edukasi yang lebih lengkap dan menarik lagi sehingga pemahaman masyarakat mengenai pentingnya mengetahui penyelenggaraan jenazah dapat bertambah. Sangat penting untuk mengembangkan materi dan tata cara talqin mayit.

### **2. Bagi Anggota Majelis Taklim**

Harapannya agar Anggota majelis taklim lebih memanfaatkan majelis taklim sebagai tempat untuk menambah wawasan mengenai berbagai topik keagamaan, termasuk tata cara penyelenggaraan jenazah. Selain itu, diharapkan juga agar anggota majelis taklim aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam menjalankan ajaran agama dengan lebih baik dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Pribadi, Benny. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Kedua. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Alghifari, Rifai, Angga Mulyana, dan Dimas Yuri Ramadhana. *Pasti Bisa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/MA Kelas XI*. Pertama. Bandung: Penerbit Duta, 2018.
- An-Naisaburi, Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi. *Shahih Muslim, Kitab al-Janaa-iz Jilid 1, No.963*. Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993.
- Apriansyah, Muhammad Ridwan. “Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.” *Jurnal Pensil : Pendidikan Teknik Sipil* 9, no. 1 (30 Januari 2020): 9–18. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>.
- Aprianto, Muhamad, Saida Ulfa, dan Arafah Husna. “Pengembangan Multimedia Interaktif Mobile Learning Pengurusan Jenazah.” *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 4, no. 1 (26 Februari 2021): 23–32. <https://doi.org/10.17977/um038v4i12021p023>.
- Arfa, Trirahma Novalia Putri, Misbahul Jannah, dan Arusman Arusman. “Development of Video Learning Based on Blender Software in High School.” *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin* 6, no. 2 (2 Agustus 2023): 147–57. <https://doi.org/10.52626/jg.v6i2.248>.
- Azizah, Nurul, dan Sugiati. “Penyuluhan dan Edukasi Gizi Seimbang Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Majelis Ta’lim Nurul Ikhwan.” *Jurnal Pengabdian Mandiri* 1, no. 3 (26 Maret 2022): 417–24. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/1791>.
- Baderiah. *Reorientasi Pendidikan Islam dalam Prespektif Akhlak Era Millenium Ketiga*. Palopo: Penerbit Laskar Perubahan, 2015.
- Darniyanti, Yulia, Tanti Arensi, dan Muhammad Subhan. “Pengembangan Video Menggunakan Aplikasi Capcut Pada Pembelajaran IPS Materi Peduli Terhadap Makhluh Hidup Kelas IV di SDN No 21/IV Rantau Suli.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (8 Juli 2023): 5343–55. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1310>.
- Deriyan, Luvita Fariska, dan Nurmairina. “Pengembangan Media Video Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Aplikasi Capcut Di Kelas V SD.” *Jurnal Pendidikan MIPA* 7, no. 1 (1 Agustus 2022): 1–10. <https://doi.org/10.32696/jp2mipa.v7i1.1332>.

- Devega, Shela Veronika, Faizal Chan, dan Desy Rosmalinda. "Pengembangan Video Edukasi Kartun Animasi Berbasis Budaya Lokal Berbantuan Aplikasi Inshot di Sekolah Dasar." *Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 5251–63. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4107>.
- Fitri, Furhatul, dan Retno Wahyuningsih. "Pengembangan Media Video Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Dengan Menggunakan Capcut Siswa SD Negeri Sepat 4." *Dinamika : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 8, no. 2 (7 Desember 2023): 1–12. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/dinamika/article/view/4209>.
- Hanifah, Desty Putri, Supadmi, Mustafa, Sigit Wibowo, Kadek Devi Kalfika Anggria Wardani, Agus Budiyo, Muh Putra Pratama, dkk. *Teori dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2023.
- Hasriadi, St. Marwiyah, Muhammad Ihsan, Arifuddin, Muh. Yamin, Muh. Zuljalal Al-Hamdany, dan Dewi Mustika Putri. "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara." *Madaniya* 4, no. 2 (Mei 2023): 531–39. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/426/290>.
- Hasriadi, Sudirman, dan Arifuddin. "Kontribusi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar." *Jurnal Konsepsi* 10, no. 3 (November 2021): 294–303. <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/127>.
- Helianthusonfri, Jefferly. *5 Cara Jitu agar Web Anda Ranking 1 di Google Pertama*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- Hendra, Hery Afriyadi, Tanwir, Noor Hayati, Supardi, Sinta Nur Laila, Yana Fajar Prakasa, Rahmat Putra Ahmad Hasibuan, dan Achmad Dzulfikri Almufti Asyhar. *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*. Pertama. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Hilda, Lelya, Rosimah Lubis, Tatta Herawat Daulae, dan Ghifari Raihan Arafah. *Apmol: Media Teknologi Deometri Molekul Berbasis Augmented Reality dan Jmol*. Pertama. Yogyakarta: Samudra Biru, 2021.
- Mahmudi. *Kapita Selektta Pendidikan: Isu Aktual Pendidikan*. Pertama. Yogyakarta: Deepublish, 2023.
- Marwiyah, St. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pertama. Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2015.

- Marwiyah, St., Alauddin, dan Sudirman. *Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Pertama*. Watampone: CV Syahadah Creative Media, 2021.
- Muftisany, Hafidz. *Tata Cara Mengurus Jenazah. Pertama*. Sidoarjo: Intera, 2021.
- Nasution, Budiman, Habibi Azka Nasution, Suwanda, Muammar Sahala Tua Siregar, dan Rahayu Agustina. *Pengantar Teknologi Digital. Pertama*. Bogor: Guepedia, 2022.
- Pulungan, Sahmiar, Sahliah, dan Sarudin. "Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah Di MTs Ulumul Quran Medan." *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 1 (8 Februari 2020): 25–35. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.231>.
- Pur, Muhammad Ridha Musyafiqi. *Dasar Fikih Ibadah (Ringkasan Fatwa Imam Ali Khamene'i)*. Kedua. Jakarta: Nur Al-Huda, 2013.
- Rahman, Abd. *Tri Pusat Pendidikan Perspektif Tasawuf. Pertama*. Pare-pare: Kaaffah Learning Center, 2022.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam (Hukum Fiqih Islam)*. Delapan Puluh Tiga. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018.
- Rayanto, Yudi Hari, dan Sugianti. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori & Praktek. Pertama*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020.
- Republik Indonesia, Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2019.
- Rohmah, Umi Nuriyatu. "Pembinaan Praktek Memandikan Jenazah dan Mengkafani Jenazah di Dusun Curahtemu Desa Sumberanyar Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo." *Khidmah: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (26 Januari 2023): 54–63. <http://ejournal.stiqwalisongo.ac.id/index.php/Khidmah/article/view/361>.
- Rusilowati, Ani, Kasmadi Imam Supardi, Siti Fathonah, Eko Juliyanto, Firdaus, Subhan Annur, Harjito, dkk. *Pengembangan Instrumen Karakter dalam Pembelajaran IPA*. Jawa Tengah: Penerbit Pustaka Rumah C1nta, 2021.
- Sanusi, Syamsu. *Strategi Pembelajaran. Pertama*. Makassar: CV Nas Media Pustaka, 2017.
- Saputro, Budiyo. *Best Practices Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bidang Manajemen Pendidikan IPA*. Lamongan: Academia Publication, 2021.

- Setiawan, M. Andi. *Belajar dan Pembelajaran*. Pertama. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Setiyanto, Sigit, Ihsan Cahyo Utomo, Aisyah Mutia Dawis, Tri Yulianti, Nur Budi Nugraha, Maniah Maniah, Fauzan Natsir, Herni Yuniarti Suhendi, dan Ahmad Rois Syujak. *Multimedia dan Sains Penerapan Teknologi Untuk Penelitian dan Penyampaian Informasi*. Pertama. Bandung: Penerbit Widina, 2023.
- Sugiono. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Kelima. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suhaidi, dan Shabri Shaleh Anwar. *Kurikulum Majelis Taklim: (Fiqih - Tauhid - Tasawuf)*. Pertama. Indragiri Hilir: PT. Indragiri Dot Com, 2021.
- Susanti, Lidia. *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020.
- Susilawati, Evi, Nour Ardiansyah, Shokhibul Arifin, Kirana Lesmi, Chelsi Ariati, Ahmad Fajar, Eka Setiawati, dkk. *Media dan Teknologi Pendidikan*. Pertama. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023.
- Syaikh, Abdullah bin Muhammad Alu, M. Abdul Ghoffar, M. Yusuf Harun, Hidayat Nur Wahid, Farid Achmad Okbah, dkk. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Kesepuluh. Jakarta Timur: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017.
- Syaikh, Abdullah bin Muhammad Alu, M. Abdul Ghoffar, M. Yusuf Harun, Hidayat Nur Wahid, Farid Achmad Okbah, dkk. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*. Kesepuluh. Jakarta Timur: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017.
- Syamsuddin, Naidin, Andi Arif Pamessangi, Kartini, Mustafa, Mawardi, Mardi Takwim, Urmila Rahmadani, dan Nirwana Nurdjan. "Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab Di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan Luwu Utara." *Madaniya* 4, no. 2 (14 Mei 2023): 540–46. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/427>.
- Syarifuddin, Siti Fadjarajani, Muhammad Isnan Hadi, Amir Hamzah, RR Prima Dita Hapsari, Oksidelfa Yanto, Dewi Farah Diba, dkk. *Dosen Penggerak Dalam Era MBKM*. Pertama. Gorontalo: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2021.
- Tanal, Ali Nahrudin, Parjiya Rahma, Hilal Mahmud, dan Muhammad Zuljalal Al Hamdany. "Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui Program Pelatihan Aplikasi Classpoint." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (3 Mei 2023): 102–13. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.386>.

- Tiwi, Desvia Ispratiwi, dan Mellisa Mellisa. “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Capcut Pada Mata Kuliah Kultur Jaringan.” *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi* 4, no. 1 (31 Maret 2023): 39–45. <https://doi.org/10.26740/jipb.v4n1.p39-45>.
- Tumbel, Ferny Margo, dan Femmy Roosje Kawuwung. *Media pembelajaran*. Pertama. Yogyakarta: Selat Media, 2023.
- Wibowo, Hamid Sakti. *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif*. Pertama. Semarang: Tiram Media, 2023.
- Yudiarani, Finta, Susilawati, Gunawan, dan Jannatin ‘Ardhuha. “Kelayakan Perangkat Pembelajaran Momentum dan Impuls dengan Model Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2c (1 Juni 2022): 755–60. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.640>.
- Yusuf, Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Pertama. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

*Lampiran 1 QR Code Produk*

# SCAN HERE



VIDEO EDUKASI PENYELENGGARAAN JENAZAH

*Lampiran 2 Struktur Pengurus Majelis Taklim*

SUSUNAN PENGURUS MAJELIS TA'LIM MU'TADIN  
DESA LERA, KECAMATAN WOTU, KABUPATEN LUWU TIMUR  
PERIODE 2024-2029

PELINDUNG/PENASEHAT : CAMAT WOTU  
: KEPALA KUA KEC.WOTU

PEMBIMBING : AL-USTAS LALU AHMAD  
JALALUDDIN  
: ALIMUDDIN S.HI  
: DRS. RAMLI  
: SAYUTI

KETUA : HASNAH HAYAT,S.Pd

WAKIL KETUA I : SUKAYA

WAKIL KETUA II : HJ GARTI

SEKRETARIS : HASMAWATI S.Pd.I

SEKRETARIS I : TUMILA

BENDAHARA : MARSANG

BENDAHARA II : RAHMAWATI, SE

SEKSI DA'WAH : KETUA : HASNAH TANGNGARAH  
SEKRETARIS: HAMSIDA

ANGGOTA : 1.SITI WAHYUNINGSIH,S.Pd.I  
: 2. SUFATMI  
: 3. SITI NURUL FARIDA  
: 4. UMRATUN  
: 5. FAHMIAH

SEKSI ACARA KETUA : MUNADIRAH  
SEKRETARIS : SUARNI JAMAL  
ANGGOTA : 1. MULIANI

: 2. NUR AISYAH. M

: 3. RAMLAH

: 4. DARWATI

: 5. TIKA

SEKSI HUMAS            KETUA            : FATIMA

SEKRETARIS: ANNA FEBRIANA,S.KEP

ANGGOTA : 1. LILI DARMAWATI

: 2. INCANI

: 3. SYAMSIAH

: 4. IBU BADIAH

: 5 FATMA RIFA

SEKSI KOMSUMSI KETUA            : DARMAWATI

SEKRETARIS: HJ KASMAWATI

ANGGOTA : 1. FATMAH SYAMSIAH

: 2 MARDIANA NINGSIH

: 3. LISA

: 4. SAPIAH

: 5. SARIMAH

SEKSI PERLENGKAPAN KETUA: MULIATI

SEKRETARIS: DIRA

ANGGOTA : 1. JUMRIANI

: 2. DAWASIA

: 3. SAPIDA

: 4, NURHAYATI

: 5.NUR HIDAYAH

Lampiran 3 Hasil validasi dari instrumen validasi ahli dan instrumen praktikalitas

**Lembar Validasi Angket**

Judul Angket : Validasi Materi  
Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui kevalidan dari video edukasi  
Nama Validator : Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.

Bacalah setiap butir angket dengan teliti dan berikan penilaian Anda berdasarkan kriteria berikut:

Gunakan skala 1 - 4 untuk penilaian:

1 = Tidak Setuju    2 = Kurang Setuju    3 = Setuju    4 = Sangat Setuju

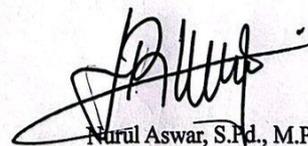
Tabel Validasi:

Butir Angket	1	2	3	4
Butir 1			✓	
Butir 2			✓	
Butir 3			✓	
Butir 4				✓
Butir 5				✓

Saran :

.....  
.....  
.....

Validator

  
Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.

**Lembar Validasi Angket**

Judul Angket : Validasi Media  
Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui kevalidan dari video edukasi  
Nama Validator : Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.

Bacalah setiap butir angket dengan teliti dan berikan penilaian Anda berdasarkan kriteria berikut:

Gunakan skala 1 - 4 untuk penilaian:

1 = Tidak Setuju    2 = Kurang Setuju    3 = Setuju    4 = Sangat Setuju

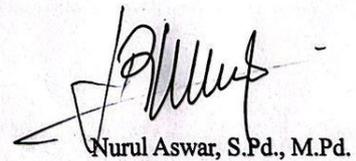
Tabel Validasi:

Butir Angket	1	2	3	4
Butir 1			✓	
Butir 2			✓	
Butir 3				✓
Butir 4				✓
Butir 5				✓
Butir 6				✓
Butir 7			✓	

Saran :

.....  
.....  
.....

Validator

  
Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.

**Lembar Validasi Angket**

Judul Angket : Angket Respon Masyarakat  
Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui kepraktisan video edukasi  
Nama Validator : Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.

Bacalah setiap butir angket dengan teliti dan berikan penilaian Anda berdasarkan kriteria berikut:

Gunakan skala 1 - 4 untuk penilaian:

1 = Tidak Setuju    2 = Kurang Setuju    3 = Setuju    4 = Sangat Setuju

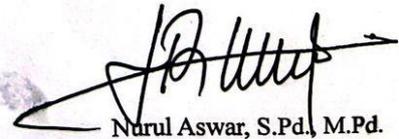
Tabel Validasi:

Butir Angket	1	2	3	4
Butir 1			✓	
Butir 2				✓
Butir 3			✓	
Butir 4			✓	
Butir 5			✓	
Butir 6				✓
Butir 7				✓
Butir 8			✓	
Butir 9				✓
Butir 10			✓	

Saran :

.....  
.....  
.....

Validator



Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 4 Hasil Validasi Ahli Media

**Lembar Validasi Media Pembelajaran**

Judul Media : Video Edukasi Berbantuan Aplikasi Capcut

Nama Mahasiswa : Armiyanti

Nama Validator : Aishiyah Saputri Laswi, S.Kom., M. Kom.

Bidang Keahlian : Ahli Media

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran dengan skala berikut:

1: Sangat Tidak Baik      2: Tidak Baik      3: Baik      4: Sangat Baik

No	Indikator	Pertanyaan	Nilai pengamatan			
			1	2	3	4
1	Jelas dan rapi	Video edukasi memiliki kesesuaian ukuran dan jenis huruf pada teks tambahan yang digunakan				✓
2		Kerapian tata letak gambar pada video edukasi			✓	
3	Menarik	Penyajian video edukasi menggunakan tampilan gambar yang menarik				✓
4	Cocok dan tepat sasaran	Kesesuaian video edukasi dengan saran subjek pembelajaran				✓
5	Relevan dengan topik yang diajarkan	Video edukasi yang dikembangkan relevan dengan topik yang diajarkan				✓
6	Praktis dan luwes	Video edukasi dapat digunakan berulang ulang				✓
7	Kualitas	Video edukasi mempunyai kualitas yang baik				✓

Komentar/saran:

1. Warna font yang berwarna kuning sebaiknya diganti
2. Ikonnya ditambahkan saja, durasi untuk judul cukup 3/4 detik

Palopo  
Validator



Aishiyah Saputri Laswi, S.Kom., M. Kom.

NIP. 19880826 202012 2 011

Lampiran 5 Hasil Validasi Ahli Materi

**Lembar Validasi Media Pembelajaran**

Judul Media : Video Edukasi Berbantuan Aplikasi Capcut

Nama Mahasiswa : Armiyanti

Nama Validator : Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I, M.Pd.

Bidang Keahlian : Ahli Materi

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran dengan skala berikut:

1: Sangat Tidak Baik      2: Tidak Baik      3: Baik      4: Sangat Baik

No	Aspek	Indikator	Nilai pengamatan			
			1	2	3	4
1	Materi ajar	Materi disampaikan secara jelas			✓	
2		Penjelasan dalam video dapat membuat penonton tertarik			✓	
3		Materi yang disajikan cocok untuk ditonton masyarakat				✓
4	Kegiatan pembelajaran	Gambar dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman masyarakat				✓
5		Video yang dikembangkan dapat membangkitkan minat belajar masyarakat				✓

Komentar/saran:

1. tambahkan pengisian fardu kifayah

.....

.....

.....

Palopo,  
Validator



Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I, M.Pd.  
NIP. 199106082019031007

## Lampiran 6 Hasil Angket Respon Anggota Majelis Taklim

### Angket Respon Masyarakat Terhadap Video Edukasi Penyelenggaraan Jenazah

Pertama-tama saya ucapkan terima kasih telah meluangkan waktu untuk membaca dan mengisi angket ini. Survei ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang respon masyarakat mengenai video edukasi penyelenggaraan jenazah. Angket ini hanya untuk kepentingan akademik yakni penelitian skripsi. Di mohon ketersediaanya berpartisipasi memberikan pendapat dan mengisi angket dibawah ini. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Nama : *Yahya*

Umur : *52 THN*

#### Petunjuk Pengisian

- Silahkan baca setiap pertanyaan dengan seksama!
- Berilah tanda centang pada kolom jawaban yang Bapak/Ibu anggap sesuai. Ada empat jawaban yakni :
  1. Sangat tidak setuju
  2. Tidak setuju
  3. Setuju
  4. Sangat setuju

No	Pernyataan	Nilai pengamatan			
		1	2	3	4
1	Materi video relevan dengan kebutuhan penonton terkait penyelenggaraan jenazah			✓	
2	Saya dapat mengetahui peralatan dan bahan yang diperlukan untuk mengurus jenazah setelah menonton video ini				✓
3	Video ini memberikan pemahaman tentang pentingnya mengurus jenazah keluarga sendiri				✓
4	Saya tertarik menggunakan video edukasi sebagai alat bantu saya dalam pembelajaran			✓	
5	Saya merasa pemahaman saya terhadap terhadap proses penyelenggaraan jenazah meningkat dengan adanya video ini			✓	
6	Video edukasi memberikan informasi yang jelas mengenai tahapan penyelenggaraan jenazah				✓

7	Saya merasa video ini memberikan panduan yang cukup lengkap untuk melaksanakan penyelenggaraan jenazah				✓
8	Saya merasa video ini dapat dijadikan sumber referensi yang baik dalam melaksanakan penyelenggaraan jenazah			✓	
9	Gambar dalam video ini membantu pemahaman saya terhadap prosedur penyelenggaraan jenazah				✓
10	Video edukasi ini memiliki kualitas gambar yang baik				✓

Responden



## Rekapitulasi Angket Respon Anggota Majelis Taklim Mu'tadin

No.	Nama	Umur	Pertanyaan									
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	Darwati	45	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
2	Supatmi	60	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
3	Sania	60	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
4	Karmini	52	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
5	Hasnawati	38	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
6	Fani Agusni Mansur	19	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
7	Sumarni	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Marsia	32	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
9	Rahmat Hamka	17	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
10	Hudaya	55	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
11	Yusril	23	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4
12	Yahya	52	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4
13	Umraturun	49	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
14	Warni	30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
15	Tumila	60	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
<b>JUMLAH</b>			58	50	51	55	57	58	53	51	59	58
<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>			550									

*Lampiran 7 Rekapitulasi Angket Pemahaman Anggota Majelis Taklim*

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Anda memahami proses memandikan jenazah ?	4	16
2	Apakah Anda tahu cara pengkafanan dan penggunaan kain kafan?	5	15
3	Apakah Anda tahu tata cara shalat jenazah dan ketentuannya?	14	6
4	Apakah Anda tahu tata cara menguburkan jenazah?	4	16
5	Apakah Anda paham tentang tata cara mengatur dan memimpin prosesi penyelenggaraan jenazah?	1	19
6	Apakah Anda memahami peran dan tanggung jawab keluarga dalam proses pemakaman?	6	14
Total		34	86
Persentase		28,33%	71,67%

*Lampiran 8 Data Hasil Validasi Ahli Materi*

---

No	Aspek	Indikator	Nilai pengamatan
1	Materi ajar	1. Materi disampaikan secara jelas	3
		2. Penjelasan dalam video dapat membuat penonton tertarik	3
		3. Materi yang disajikan cocok untuk ditonton masyarakat	4
2	Kegiatan pembelajaran	1. Gambar dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman masyarakat	4
		2. Video yang dikembangkan dapat membangkitkan minat belajar masyarakat	4
	Jumlah		18
	Persentase		90%
	Kategori		Sangat Valid

---

*Lampiran 9 Data Hasil Validasi Ahli Media*

No	Indikator	Pertanyaan	Nilai pengamatan
1	Jelas dan rapi	1. Video edukasi memiliki kesesuaian ukuran dan jenis huruf pada teks tambahan yang digunakan	4
		2. Kerapian tata letak gambar pada video edukasi	3
2	Menarik	3. Penyajian video edukasi menggunakan tampilan gambar yang menarik	4
3	Cocok dan tepat sasaran	4. Kesesuaian video edukasi dengan saran subjek pembelajaran	4
4	Relevan dengan topik yang diajarkan	5. Video edukasi yang dikembangkan relevan dengan topik yang diajarkan	4
5	Praktis dan luwes	6. Video edukasi dapat digunakan berulang ulang	4
6	Kualitas	7. Video edukasi mempunyai kualitas yang baik	4
Jumlah			27
Persentase			96,43%
Kategori			Sangat valid

*Lampiran 10 Hasil Respon Anggota Majelis Taklim Mu'tadin Terhadap Video Edukasi*

No.	Pernyataan	Jumlah Skor	Skor Max
1.	Materi video relevan dengan kebutuhan penonton terkait penyelenggaraan jenazah	58	60
2.	Saya dapat mengetahui peralatan dan bahan yang diperlukan untuk mengurus jenazah setelah menonton video ini	50	60
3.	Video ini memberikan pemahaman tentang pentingnya mengurus jenazah keluarga sendiri	51	60
4.	Saya tertarik menggunakan video edukasi sebagai alat bantu saya dalam pembelajaran	55	60
5.	Saya merasa pemahaman saya terhadap terhadap proses penyelenggaraan jenazah meningkat dengan adanya video ini	57	60
6.	Video edukasi memberikan informasi yang jelas mengenai tahapan penyelenggaraan jenazah	58	60
7.	Saya merasa video ini memberikan panduan yang cukup lengkap untuk melaksanakan penyelenggaraan jenazah	53	60
8.	Saya merasa video ini dapat dijadikan sumber referensi yang baik dalam melaksanakan penyelenggaraan jenazah	51	60

---

No.	Pernyataan	Jumlah Skor	Skor Max
9.	Gambar dalam video ini membantu pemahaman saya terhadap prosedur penyelenggaraan jenazah	59	60
10.	Video edukasi ini memiliki kualitas gambar yang baik	58	60
Total skor		550	600
Persentasi		91,67%	
Kriteria		Sangat Praktis	

---

Lampiran 11 Permohonan Izin Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo  
Email: [ftik@iainpalopo.ac.id](mailto:ftik@iainpalopo.ac.id) / Web: [www.ftik-iainpalopo.ac.id](http://www.ftik-iainpalopo.ac.id)

Nomor : B- 1879 /In.19/FTIK/HM.01/07/2024 Palopo, 30 Juli 2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Ketua Majelis Taklim Mu'tadin

di Desa Lera Kecamatan Wotu Kab Luwu Timur

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa(i):

Nama : Armiyanti  
NIM : 2102010049  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VI (Enam)  
Tahun Akademik : 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul;  
**"Pengembangan Video Edukasi Berbantuan Capcut Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah di Majelis Taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu"**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 196705162000031002

*Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian*



**PENGURUS PERMATA BADAN KONTAK  
MAJELIS TAKLIM (BKMT)**

Desa Lera. Kec. Wotu Kab. Luwu Timur  
Sekretariat: Jln Wisata Pantai Balo-Balo Dusun Cendana Hijau II Desa Lera  
Kec. Wotu Kab. Luwu Timur

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 001/VIII\_DSL/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Pengurus Permata Badan Kontak  
Majelis Taklim (BKMT) Desa Lera Kec. Wotu, menerangkan bahwa :

Nama : Armiyanti  
NIM : 2102010049  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengembangan Video Edukasi Berbantuan Aplikasi  
*Capcut* Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah Di  
Majelis Taklim Mu'tadin Desa Lera Kecamatan Wotu.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Majelis Taklim Mu'tadin  
Desa Lera Kecamatan Wotu pada Tanggal 2 Agustus 2024.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

Lera, 5 Agustus 2024  
Ketua Pengurus Permata BKMT Desa Lera

Hasnah Hayat, S.Pd.

*Lampiran 13 Foto-Foto Penelitian*



Pembukaan Pengajian di Majelis Taklim Mu'tadin



Diskusi Mengenai Video Edukasi Penyelenggaraan Jenazah





Praktek Memandikan dan Mengkafani Jenazah



Foto Bersama Ibu-Ibu Majelis Taklim Mu'tadin

### *Riwayat Hidup Peneliti*



**Armiyanti**, lahir di Lancirang Sidrap Tanggal 13 April 2003 putri keempat dari 4 bersaudara yang merupakan anak dari pasangan ayah Arwan dan ibu Hudaya. Peneliti menempuh pendidikan pertamanya di TK Al-Ikhlas Cendana Hijau (*lulus tahun 2009*), melanjutkan pendidikan ke tingkat SDN 128 Pepuro (*lulus tahun 2015*), melanjutkan ke tingkat SMP Negeri 1 Wotu (*lulus Tahun 2018*), dan melanjutkan ke tingkat SMK Negeri 2 Luwu Timur (*lulus tahun 2021*) dengan jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Pada tahun 2021 diterima di Institut Agama Islam Negeri Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Selama masa studi, peneliti aktif mengikuti organisasi yakni Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS PAI) yang memperluas wawasan dan keterampilan peneliti dalam bidang editing. Ketertarikan peneliti dalam bidang editing mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Video Edukasi Berbantuan Aplikasi Capcut Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah di Majelis Taklim Mu’tadin Desa Lera Kecamatan Wotu**” yang menjadi salah satu upaya peneliti untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.